KOMINFO

Laporan Kinerja
Balai Monitor SFR Kelas I Medan

2019

SEKSI SARANA DAN PELAYANAN

SEKSI PEMANTAUAN DAN PENERTIBAN

SUBBAG TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA

Laporan Kinerja

"Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan"

KOMINFO

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal SDPPI, secar a Administratif dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal SDPPI dan secara teknis operasional dibina oleh Direktur Pengendalian SDPPI sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 02 tahun 2018 atas perubahan Permen Kominfo No. 15 tahun 2017.

Balai Monitor Kelas I Medan melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Pembina, pengawas, dan pengendalian frekuensi radio di wilayah kerja Provinsi Sumatera Utara yang t erdiri dari 33 kabupaten/kota yang terdiri dari 28 kabupaten kabupaten dan 5 kota.

Balai Monitor Kelas I Medan telah melaksanakan kegiatan – kegiatan yang meliputi pengamatan, deteksi sumber pancaran, monitoring pengguna spektrum frekuensi radio, evaluasi pengukuran dan validasi data, serta melaksanakan penertiban pengguna spektrum frekuensi radio sehingga tercipta keamanan pengguna spektrum frekuensi radio sehingga tercipta keamanan pengguna tanpa adanya intervensi atau gangguan dan penyusunan rencana dan program kerja, pemeliharaan serta perbaikan perangkat pendukung monitoring juga melaksanakan kegiatan ketatausahaan dan administrasi kerumah tanggaan.

Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Medan dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam table dibawah ini:

No	Kinerja (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
1.	**Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi**	1. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	80%	100..28%	125.35%
		2. Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	100%	100 %	100 %
2.	**Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif**	1. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100 %	100 %
		2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	⩾94 (dari skala 100)	97.28	103.48

***Note : (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)**

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitoring Kelas I Medan diuraikan dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Kinerja I **"Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi, "** terdapat 2 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indicator.

Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT

Pada Tahun 2019, Direktorat jenderal SDPPI menargetkan sebesar 80 % untuk kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah Sumatera Utara yang terdiri dari 25 Kabupaten dan 8 kota. Kepatuhan pengguna frekuensi ini terdiri dari 7 indikator meliputi :

1. 80% observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota,
2. Laporan per bulan untuk monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR,
3. 35% stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur,
4. 50% tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal,
5. 85 % berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur UPT
6. Monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi,
7. 85 % inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR,

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah melebihi dari target capaian yaitu sebesar **100.28 %** dari target 80 % yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI.

Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio

Target yang ditetapkan Ditjen SDPPI untuk pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP Frekuensi adalah sebesar 100 %, dan pemenuhan pelayanan publik ini terdiri dari 5 indikator, yaitu :

1. 95 % penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio,
2. 100 % pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan oleh UPT,
3. 1 laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL,
4. 1 laporan penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio,
5. 100 % pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR).

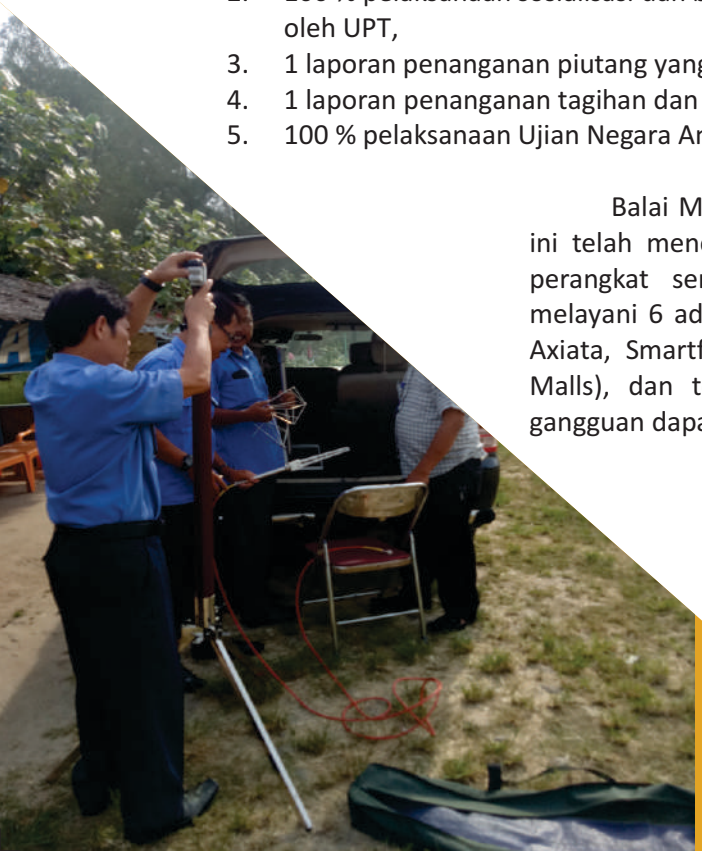

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan tahun 2019 ini telah mencapai **100 %** untuk pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi tersebut, dengan telah melayani 6 aduan gangguan dari pihak masyarakat yaitu gangguan PT. XL Axiata, Smartfren, MCI, CV. Amaliun, PT. Multi Nusantara Karya (Lippo Malls), dan terakhir gangguan TNI AU Soewondo dengan hasil akhir gangguan dapat tertangani.

Sosialisasi bidang frekuensi radio juga telah dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan di kabupaten Deli Serdang bulan September 2019 sedangkan untuk kegiatan Ujian Negara Amatir Radio telah dilaksanakan di daerah Stabat kabupaten Langkat di bulan Juni 2019.

Pelimpahan piutang tahun 2019 ada 119 , dan yang sudah lunas membayar sebanyak 6 waba, dan PSBDT sebanyak 6 sehingga sisa pelimpahan 107 waba.

Terwujudnya tata kelola UPT Monitor spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif

Pada Kinerja II "**Terwujudnya tata kelola UPT Monitor spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif"** terdapat 2 (dua) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

Pada tahun 2019, dilakukan 2 kegiatan layanan yaitu layanan administrasi yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Hasil dari kegiatan ini sebagai dasar bagi Balai Monitor Spektrum frekuensi Radio Kelas I Medan untuk mewujudkan tata kelola UPT Monitor spektrum frekuensi radio yang bersih, efisien dan efektif.

Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan

Demi mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan juga melaksanakan layanan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan menyusun rencana program kerja tahunan dengan total pagu awal dalam DIPA Rp. 12.168.656.000,- dan setelah revisi menjadi Rp. 12.358.656.000,- dan yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 6.162.273.000,- dan PNBP sebesar Rp. 6.196.383.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Kode	Program Kegiatan	Pagu	Target
3053.005	Layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban pemanfaatan sumber daya pos dan informatika Balmon Kelas II Medan.	Rp. 965.503.000,-	55 Layanan
3053.042	Layanan penyelesaian penanganan gangguan Balmon Kelas II Medan.	Rp. 59.890.000,-	6 Layanan
3053.078	Dukungan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT. Ditjen SDPPI.	Rp. 2.883.913.000,-	1 Layanan
3053.951	Layanan internal (overhead).	Rp. 1.113.460.000,-	1 Layanan
3053.994	Layanan perkantoran.	Rp. 7.335.890.000,-	12 bulan layanan

b. Pengelolaan BMN sesuai dengan aturan yang berlaku

Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah melaksanakan penghapusan barang milik negara dengan cara penjualan secara lelang melalui KPKNl Medan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan juga telah selesai progres re-reval 2019 sampai tahap laporan hasil pemeriksaan selesai. Pada re-reval 2019 ini terdapat beberapa perubahan volume gedung dan bangunan, serta penambahan (barang berlebih) gedung yang sebelum nya belum terinput dalam aplikasi BMN.

c. Penatausahaan kepegawaian

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementrian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Propinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Utara serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio.

Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebanyak 815 surat.

Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan selama periode bulan Januari sampai dengan Desember 2019 sebanyak 2235 surat dan Surat Perintah Tugas sebanyak 410 surat.

Kerumahtanggaan

Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor serta peralatan rumah tangga kantor. Tahun 2019 ini, terjadi renovasi tembok pembatas pagar kantor di Tanjung Morawa.

Pengadaan Barang dan Jasa, dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebanyak 15 kontrak .

Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Medan memiliki sumber daya manusia sejumlah 36 pegawai ASN dan 36 pegawai Non ASN.

Pegawai negeri sipil terdiri dari : golongan IV sejumlah 2 pegawai, golongan III sejumlah 24 pegawai dan golongan II sejumlah 10 pegawai.

Terdapat 5 pegawai kenaikan pangkat/golongan dan 13 pegawai kenaikan gaji berkala, sedangkan dari segi pendidikan formal pendidikan S2 sejumlah 2 pegawai, S1 sejumlah 14 pegawai, D3 sejumlah 6 pegawai dan SMA/SMK sejumlah 14 pegawai.

d. Keuangan

Pelaksanaan anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan posisi Desember 2019 adala terserap sebesar Rp 11.941.473.082,- dari pagu Rp. 12.358.656.000,- atau sebesar **96,62 %.**

Dalam pelaksanaan anggaran tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan melakukan revisi DIPA sebanyak 4 kali yaitu 2 kali revisi administrasi berupa perubahan pejabat KPA dan perubahan halaman III DIPA yaitu penyesuaian rencana penarikan sedangkan 2 kali berupa revisi perubahan antar output dalam satu kegiatan dan revisi pagu minus dan 1 kali berupa revisi perubahan dalam satu output dalam satu kegiatan dan penyesuaian halaman III DIPA.

Persentase (%) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2019 ini, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Kementerian Keuangan selaku BUN menerapkan indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi Indikator tersebut adalah **IKPA Score.**

Hasil capaian di bulan Desember tahun 2019, Balmon Kelas I Medan memperoleh nilai IKPA score sebesar **97,28** dengan ini nilai IKPA Balmon Kelas I Medan telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT dan karena atas segala rahmat dan ridho-Nya maka penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayag unaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Atas dasar peraturan tersebut, Laporan Kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran strategis dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2019.

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. LAKIN ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan seksi Pemantauan dan Penertiban, Seksi Sarana dan Pelayanan serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga dilingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan.

Melalui LAKIN Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2019, sesuai yang tertuang dalam Rencana Stratejik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2015-2019 dan Rencana Kinerja Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan tahun 2019.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan pula dapat menjadi bahan atau acuan untuk memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2019. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 11 Mei 2020

KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF iii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x

BAB I
PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI 2
C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS 4
D. SISTEMATIKA LAPORAN 6

BAB II
PERJANJIAN KINERJA 10
A. RENCANA STRATEGIS 10
B. SASARAN PROGRAM 11
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 14

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA 16
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 16
KINERJA 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENERTIBAN PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO 17
1. IK-1 Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT 17
2. IK-2 Persentase (%) Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat Serta Penanganan BHP Frekuensi Radio 38

KINERJA 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF 44
1. IK-1 Persentase (%) Layanan Administrasi yang Dilaksanakan Sesuai Dengan Perencanaan 44
2. IK-2 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score) 60
B. KINERJA LAINNYA 61

BAB IV
PENUTUP 63

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

C. Potensi dan Permasalahan Strategis

D. Sistematika Pelaporan

A. LATAR BELAKANG

Direktorat Jenderal SDPPI merupakan lembaga yang mendapatkan mandat dari Undang – Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi untuk mengelola spektrum frekuensi secara terencana sebagai sumber daya alam yang terbatas, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan.

Kebutuhan akan pemanfaatan spektrum frekuensi radio yang berada di berbagai sektor pembangunan nasional, yakni tidak hanya dimanfaatkan pada sektor ICT namun juga pada sektor perhubungan, kesehatan, kebencanaan, pertahanan, keamanan, keantariksaan, meteorologi dan geofisika, intelijen dan berbagai sektor lainnya, baik secara komersial maupun non komersial. Hal ini tercermin dari berbagai perundangan yang menyebutkan hal tersebut, baik secara tersurat maupun tersirat dalam pasal dan ayat dari perundangan tersebut

Penggunaan spektrum frekuensi radio harus sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling menganggu mengingat sifat spektrum frekuensi radio dapat merambat ke segala arah tanpa mengenal batas wilayah negara. Penggunaan spektrum frekuensi radio antara lain untuk keperluan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, penyelenggaraan telekomunikasi khusus, penyelenggaraan penyiaran, navigasi dan keselamatan, Amatir Radio dan KRAP, serta sistem peringatan dini bencana alam yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari, Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Rentang spektrum frekuensi radio yang dapat dimanfaatkan untuk komunikasi nirkabel terbentang dalam rentang 3 kHz hingga 300 GHz. Dalam rentang spektrum frekuensi radio yang terbatas tersebut dibagi lagi ke dalam bagian-bagian rentang frekuensi radio yang disebut frequency band, dimana pada setiap frequency band tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, yang harus disesuaikan dalam peruntukan dan pemanfaatan teknologinya. Dengan keterbatasan yang ada tersebut, maka spektrum frekuensi radio harus dapat dialokasikan ke dalam berbagai kebutuhan yang ada, seperti untuk pertahanan keamanan, maritim, penerbangan, internet pita lebar, radio amatir dan berbagai bidang strategis lainnya. Perubahan-perubahan yang cepat dan dinamis di bidang teknologi komunikasi dan informatika (ICT) mendorong diperlukannya paradigma dan tata laksana yang lebih baik dalam memanfaatkan keterbatasan sumber daya spektrum frekuensi radio yang ada. Perubahan-perubahan teknologi tersebut didorong oleh besarnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang kian beragam (text, gambar, suara dan multimedia) yang mendorong peningkatan ukuran informasi. Selanjutnya, hal tersebut juga mendorong berkembangnya aplikasi-aplikasi pendukung yang juga membutuhkan sumber daya yang tidak sedikit.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Sumatera Utara.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan mempunyai tugas melaksanakanan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana dan program;
b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan terdiri dari:

1. **Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga**
   Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.
2. **Seksi Pemantauan dan Penertiban**
   Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggalaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.
3. **Seksi Sarana dan Pelayanan**
   Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelasaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.
4. **Kelompok Jabatan Fungsional**
   Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

Gambar Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Medan

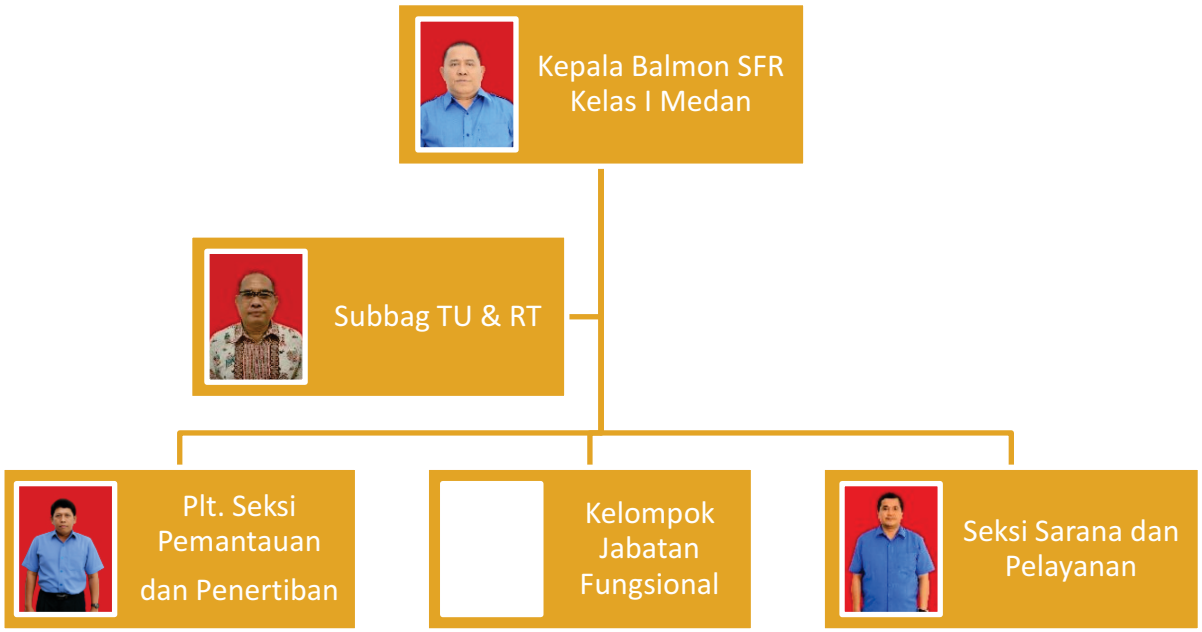

Daftar Pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan Tahun 2019

NO.	NAMA	NIP	GOL	KET
1.	Muhamad Saleh	196306171994031001	IV/b	
2.	Henry Tampubolon	196305261983031001	IV/a	Masuk 1-7-2019
3.	Insan Semesta	196311111988031003	III/d	Pindah 1-3-2019
4.	Robet Tony Sihombing	196108251985031001	III/d	
5.	Arli Purba	196502251986031001	III/d	
6.	Syamsuddin Lubis	196705311987031001	III/d	
7.	Sofian	196808041989031003	III/d	
8.	Franciscus Sitorus	197201141992031001	III/d	
9.	Walman Franky Situmorang	197904242005021001	III/d	
10	Ridwan	196710051990031002	III/d	
11.	Edi Suriyanto	196808041990031003	III/d	
12.	Salmon Sihombing	196811231990031003	III/d	
13.	Almaiza	197908222006042003	III/d	
14.	Marulam Damanik	197604042005021002	III/d	
15.	Purwanto Simamora	198204222008031001	III/c	
16.	Sunarto	197003271991031003	III/c	
17.	M. Salmon Hardani	198407182006041008	III/c	
18.	Syaifullah	196910161992031003	III/c	
19.	Ismail	196112311986031030	III/c	Pensiun 1-1-2020
20.	Hermanto	196207201987031004	III/b	
21.	Ano Sartono	196510241991031001	III/b	
22.	Syamsul Bakhri Daulay	198311092008031002	III/b	
23.	Tri Sari Ningsih	198510022008032002	III/a	

24.	Juliandi Efrata Bangun	198507252007101002	III/a	
25.	Ezi Yuliana	198507242019022002	III/a	CPNS 1-3-2019
26.	Yahya Ahmadi Brata	199302142019021003	III/a	CPNS 1-3-2019
27.	Maryanti Simanulang	198601142008032002	II/d	
28.	L. Hendra F. Gultom	198104242005021001	II/d	
29.	Ria Desi N. Hutapea	197212192014072002	II/d	
30.	Joninta Sebayang	197509142007011001	II/c	
31.	Riswan	197111092007011003	II/c	
32.	Budi Setiawan	198209272009121001	II/c	
33.	Suriyanto	198108282009121002	II/c	
34.	Imelda Martalata Siburian	199401122019022007	II/c	CPNS 1-3-2019
35.	Yoriza Afisa Tarigan	199602102019021002	II/c	CPNS 1-3-2019
36.	Eko	198009242007011001	II/b	

C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Secara geografi, *Sumatera Utara* berada pada 1° -4° Lintang Utara serta 98°-100° Bujur Timur dengan memiliki luas daratan sebesar 72.981,23 KM2. Dari luas tersebut dbagi lagi menjadi empat yakni Pesisir Timur, Pesisir Barat, Kepulauan Nias, serta Pegunungan Bukit Barisan. Untuk Pesisir Timur menjadi daerah yang paling padat penduduknya lantaran sarana prasarana yang lebih lengkap dibandingkan dengan daerah lainnya. Terdapat 419 pulau di propinsi Sumatera Utara. Pulau-pulau terluar adalah pulau Simuk (kepulauan Nias), dan pulau Berhala di selat Sumatera (Malaka). Untuk batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Aceh dan Selat Malaka,
b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Provinsi Riau, Provinsi Sumatera Barat, dan Samudera Indonesia,
c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Selat Malaka,
d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Propinsi Aceh dan Samudera Indonesia.

Sumatera Utara merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk terpadat diantara Provinsi lain di pulau Sumatera yakni urutan keempat di Indonesia, setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah dan Sumatera Utara dibagi kepada 25 kabupaten, 8 kota (dahulu kotamadya), 325 kecamatan, dan 5.456 kelurahan/desa.

Berbagai permsalahan dan tantangan dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio dan standardisasi perangkat telekomunikasi untuk mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dalam mendukung konektivitas nasional antara lain :

1. Perlunya peningkatan Sumber Daya Manusia Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan berupa pelatihan - pelatihan baik teknis, administratif maupun dalam bidang hukum secara terus menerus dan berkesinambungan guna mengikuti perkembangan teknologi Telekomunikasi.
2. Wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan yang luas terdiri dari 8 (delapan) kota dan 25 (dua puluh lima) kabupaten dan selama ini dijangkau melalui sarana transportasi darat, laut dan udara dengan jumlah hari yang sangat terbatas sehingga hasil kegiatan inspeksi validasi, pemantauan frekuensi radio dan pengukuran tidak optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Untuk itu diharapkan, penambahan anggaran operasional pelaksanaan kegiatan yang dimaksud.
3. Sangat diperlukan penambahan perangkat/upgrade perangkat agar dapat melakukan okupansi guna untuk mendukung pelaksanaan tugas dilapangan.
4. Ada upaya dari Balai Monitoring Kelas I Medan untuk membuka satuan kerja di wilayah Taput dan Tapteng , dan akan dilakukan peninjauan lokasi dimaksud terutama yang mengcover area Bandar Udara dan pelayaran laut, guna memudahkan antipasti khususnya gangguan frekuensi penerbangan dan juga jangkauan anatar Bandar Udara sekitarnya.

5. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) dan Peredaran perangkat radio illegal.
6. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai aturan penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga diperlukan Sosialisasi kepada masyarakat.

DAFTAR KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA UTARA

No.	Kabupaten/Kota	Ibu kota
1	Kabupaten Asahan	Kisaran
2	Kabupaten Batubara	Limapuluh
3	Kabupaten Dairi	Sidikalang
4	Kabupaten Deli Serdang	Lubuk Pakam
5	Kabupaten Humbang Hasundutan	Dolok Sanggul
6	Kabupaten Karo	Kabanjahe
7	Kabupaten Labuhanbatu	Rantau Prapat
8	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	Kota Pinang
9	Kabupaten Labuhanbatu Utara	Aek Kanopan
10	Kabupaten Langkat	Stabat
11	Kabupaten Mandailing Natal	Panyabungan
12	Kabupaten Nias	Gunung Sitoli
13	Kabupaten Nias Barat	Lahomi
14	Kabupaten Nias Selatan	Teluk Dalam
15	Kabupaten Nias Utara	Lotu
16	Kabupaten Padang Lawas	Sibuhuan
17	Kabupaten Padang Lawas Utara	Gunung Tua
18	Kabupaten Pakpak Bharat	Salak
19	Kabupaten Samosir	Pangururan
20	Kabupaten Serdang Bedagai	Sei Rampah
21	Kabupaten Simalungun	Raya
22	Kabupaten Tapanuli Selatan	Sipirok
23	Kabupaten Tapanuli Tengah	Pandan
24	Kabupaten Tapanuli Utara	Tarutung
25	Kabupaten Toba Samosir	Balige
26	Kota Binjai	Binjai Kota
27	Kota Gunungsitoli	Gunungsitoli
28	Kota Medan	Medan
29	Kota Padangsidimpuan	Padangsidimpuan
30	Kota Pematangsiantar	Pematangsiantar
31	Kota Sibolga	Sibolga
32	Kota Tanjungbalai	Tanjung Balai
33	Kota Tebing Tinggi	Tebing Tinggi

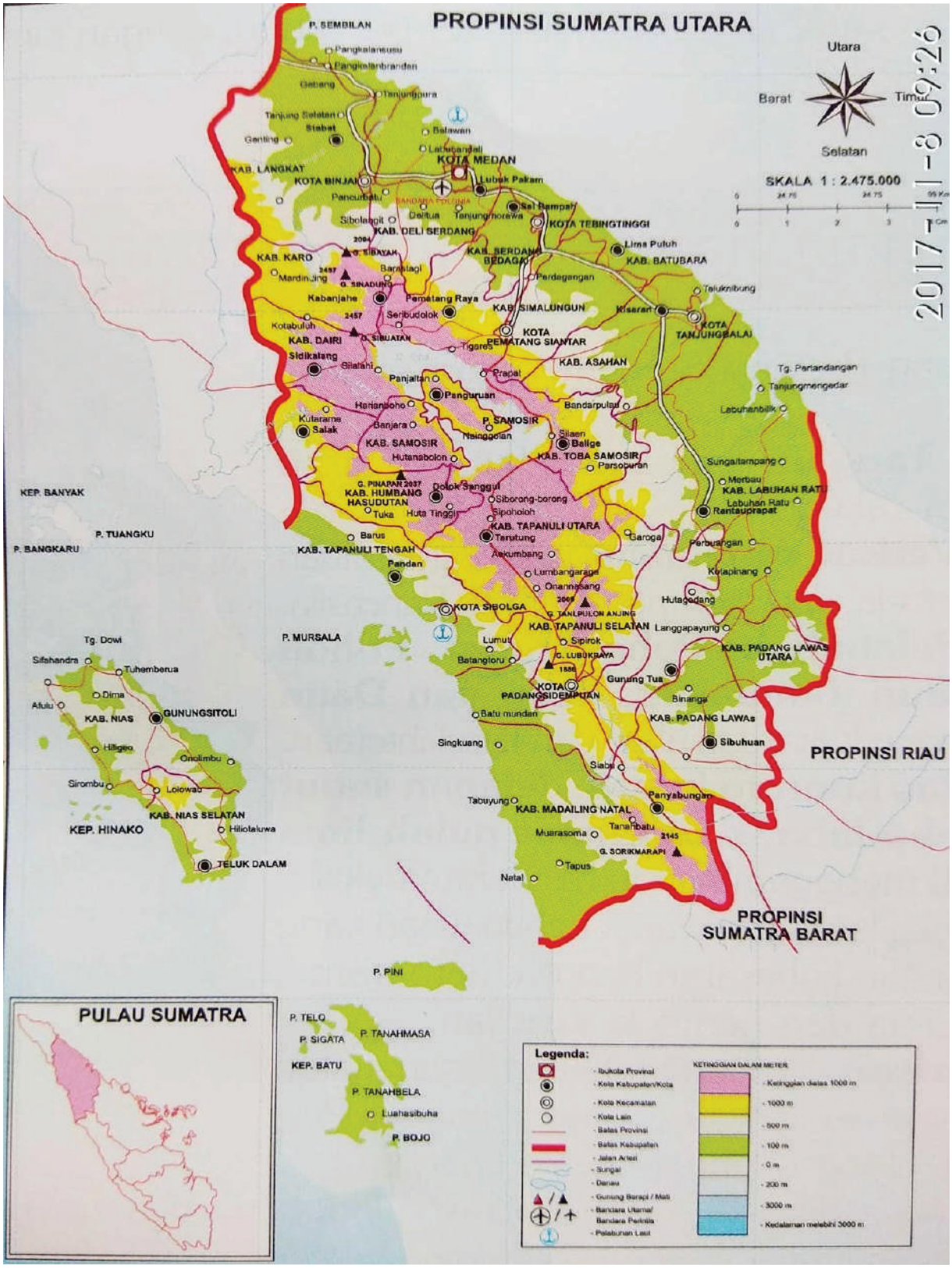

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

ASN Balai Monitor SFR Kelas I Medan

2019

BAB II
PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2015 - 2019

B. Sasaran Program

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

A. RENCANA STRATEGIS

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika mempunyai peran dalam upaya optimalisasi pelayanan di bidang spektrum frekuensi radio serta melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga meningkatkan tertibnya para pengguna frekuensi serta kenyamanan berkomunikasi yang harus tercipta sehingga masyarakat atau para pengguna telekomunikasi/pengguna frekuensi tidak saling mengganggu, tertib, lancar, aman dalam menggunakan alat/perangkat serta penggunaan spektrum frekuensi radio.

Sesuai Undang – Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3881) untuk mengelola spektrum frekuensi secara terencana sebagai sumber daya alam yang terbatas.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2015-2019 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas.

Menjadikan Balmon Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berkualitas dalam pengendalian dan pengawasan spektrum frekuensi radio, guna terwujudnya tertib dan efisiensi penggunaan spektrum frekuensi di wilayah Sumatera Utara.

1) **Meningkatkan pengawasan dan pengendalian spectrum frekuensi radio diwilayah Sumatera Utara.**
2) **Meningkatkan kualitas pemahaman pengguna spectrum frekuensi radio kepada masyarakat luas terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.**
3) **Meminimalisir tingkat pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang spectrum frekuensi radio.**
4) **Mengantisipasi sumber daya manusia, sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional sehingga layak pakai dan sesuai perkembangan teknologi.**

KEBIJAKAN MUTU

Balmon Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan berkomitmen untuk mengembangkan system informasi yang efektif dengan mengoptimalkan penggunaan perangkat dan memutakhirkan data, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, meningkatkan komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal guna mencapai tingkat kepuasan pelanggaran, sesuai dengan tujuan dan konteks organisasi dan mendukung arah strategis, konsisten menerapkan dan melaksanakan system manajemen mutu ISO 9001:2015, menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan sasaran, target dan program mutu, patuh terhadap semua peraturan, perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku serta melakukan perbaikan secara berkesinambungan terhadap system manjemen mutu.

B. SASARAN PROGRAM

Untuk mencapai tujuan dari program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. ***Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi penertiban serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi.***

   Untuk mengukur kinerja pertama ini maka berikut ini adalah Indikator Kinerja kegiatan (IKK) yang akan digunakan tahun 2019, yaitu:

   1) **Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT**

      Pada IKK-1, kepatuhan pengguna frekuensi ini terdiri dari 7 indikator meliputi :

      a. **Persentase (%) monitoring 22 pita frekuensi dan berdasarkan ISR di kab/kota,**

         Untuk mengukur indicator tersebut yaitu ;

         Cara Perhitungan :

         Observasi Monitoring

         1. Okupansi 22 pita frekuensi radio termonitor pada 80 % kab/kota,
            Target harus 80 % dari jumlah kabupaten / kota diwilayah kerja UPT.

$$\% \; Capaian = \frac{\text{Jumlah kab/ kota lokasi monitoring}}{\text{80 \% X Total kab/ kota wilayah tsb}}$$

         2. 40 % Jumlah ISR termonitor
            Target 40 % dari ISR yang tersebar di 80 % Kabupate / kota UPT harus melakukan pemetaan terhadap sebaran ISR.

$$\% \; Capaian = \frac{\text{Jumlah ISR termonitor}}{\text{40 \% X Total ISR}}$$

         3. 90% Identifikasi hasil monitor
            90 % harus teridentifikasi untuk frekuensi V-UHF

$$\% \; Capaian = \frac{\text{Jumlah teridentifikasi}}{\text{90 \% X Jumlah termonitor}}$$

b. **Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR,**
Target 1 laporan setiap bulan utnuk monitoring frekuensi stasiun tetap dan transportable.

c. **Persentase (%) stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur,**
Target yang ditetapkan oleh Ditjen SDPPI adalah 35 %.
Cara perhitungan :

$$\%\ Capaian = \frac{\text{Jumlah stasiun siaran terukur}}{\text{35 \% X Jumlah ISR Siaran di Wilayah Kerja}}$$

Untuk pengukuran radio dan televisi siaran harus sesuai frekuensi, bandwidth, power, koordinat dengan ISR.

d. **Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal,**

$$\%\ TL = \frac{\text{Jumlah ilegal menjadi berizin + ilegal menjadi off air}}{\text{Jumlah Illegal}}$$

Data jumlah illegal didapatkan dari hasil observasi monitoring yang berstatus illegal dan teridentifikasi dengan target sebesar 50 %.

e. **85 % berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT**

$$\%\ Capaian = \frac{\text{Jumlah perangkat yang berfungsi}}{\text{Jumlah perangkat yang ada di UPT}}$$

Jumlah perangkat yang berfungsi adalah perangkat pendukung SMFR, sedangkan jumlah perangkat yang ada di UPT adalah total keseluruhan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT.

f. **Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi,**
Pelaksanaan kegiatan ini minimal 1 laporan / tahun dengan hasil monitoring perangkat HKT (Handphone, Komputer dam Tablet).

g. **Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR,**

$$\%\ Capaian = \frac{\text{Data ISR Valid Hasil Inspeksi}}{\text{Data ISR Sampling Inspeksi}}\ \text{X 100 \%}$$

Target yang ditetapkan oleh Ditjen SDPPI adalah 85 %. Data ISR valid hasil inspeksi yaitu jumlah data ISR valid hasil inspeksi ditambah dengan jumlah data ISR valid sebagai tindak lanjut hasil inspeksi (ISR hasil inspeksi sebelumnya tidak valid dan sudah ditindaklanjuti)
Data ISR Sampling inspeksi adalah jumlah data ISR untuk target sampling inspeksi berdasarkan data ISR masing-masing UPT dan merujuk pada formula sampling inspeksi UPT.

2) **Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio**
Pada IKK – 2, pemenuhan pelayanan publik ini terdiri dari 5 indikator, yaitu :

a. **Persentase (%) penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio**
Target yang ditetapkan oleh DItjen SDPPI adalah 95 %.
Cara perhitungan :

$$\%\ Capaian = \frac{\text{Jumlah aduan gangguan diselesaikan}}{\text{Jumlah total aduan gangguan}}$$

b. **Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan oleh UPT.**
Target yang ditetapkan oleh Ditjen SDPPI adalah 100 %.

$$\%\ Capaian = \frac{\text{Jumlah pelaksanaan kegiatan}}{\text{Jumlah rencana kegiatan}} \text{ X } 100\ \%$$

c. **Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL,**
Target untuk penanganan piutang yang dilimpahkan ke KPKNL adalah 1 laporan per triwulan.

d. **Jumlah laporan penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio**
Jumlah Laporan penangana tagihan dan piutang BHP frekuensi radio adalah 1 laporan per bulan.

e. **Persentase (%) pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)**

$$\%\ Capaian = \frac{\text{Jumlah pelaksanaan kegiatan}}{\text{Jumlah rencana kegiatan}} \text{ X } 100\ \%$$

2. *Terwujudnya tata kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif.*

Untuk mengukur kinerja kedua ini maka berikut ini adalah Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan digunakan tahun 2019, yaitu:

1) Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan ;
Untuk Indikator Kinerja ini, terdiri dari 4 indikator yaitu:
   a. Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggran dan pekaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku
   b. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku
   c. Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT
   d. Jumlah dokumen keuangan UPT
2) Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA Score).
Target untuk nilai IKPA tahun 2019 yaitu ≥ 94 dari skala 100.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Balai Monitoring Kelas I Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan tahun 2019 dapat disajikan pada tabel berikut:

No	Kinerja (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1.	**Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta pelayanan publik spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi**	1. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	80%
		2. Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio	100%
2.	**Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif**	1. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%
		2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	⩾94 (dari skala 100)

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan adalah sebesar Rp. 12.168.656.000,- sebelum revisi dan setelah revisi menjadi Rp. 12.358.656.000,- yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

B. Kinerja Lainnya

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LAKIN 2019 memiliki fokus utama membahas tentang pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Kinerja yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	Kinerja (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)
1.	**Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi**	1. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	80%	100.28%
		2. Persentase (%) pemenuhan pelayanan publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio	100%	100 %
2.	**Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif**	1. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.	100%	100 %
		2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	⩾94 (dari skala 100)	97.28

KINERJA 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

Untuk mendukung kinerja Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban, serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi terdapat 2 Indikator Kinerja yaitu:

1. IK-1 Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio Di Wilayah Kerja UPT

Pada indikator kinerja ***Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT*** ini memiliki target 80 persen. Untuk Kepatuhan pengguna frekuensi ini terdiri dari 7 indikator didalamnya, yaitu:

a. Persentase (%) monitoring 22 pita frekuensi dan berdasarkan ISR di Kab/Kota,

Observasi dan monitoring merupakan kegiatan pengamatan kepadatan frekuensi radio sesuai dengan alokasinya baik HF, VHF, UHF maupun SHF secara rutin, mengidentifikasi penggunanan frekuensi radio tanpa ijin maupun penggunaan frekuensi yang tidak sesuai dengan peruntukkannya. Pengamatan dilakukan terhadap sekaligus penggunaan frekuensi radio penerbangan, navigasi, keamanan Negara dan lain-lain untuk kepentingan umum. Observasi pendudukan pita frekuensi merupakan bagian dari kegiatan monitoring yang dimaksudkan untuk:

a. Untuk memantau penggunaan spektrum frekuensi pada pita sub-service tertentu wilayah Sumatera Utara;
b. Mengetahui jumlah pengguna frekuensi yang sesuai dengan ketentuan Izin Pita Frekuensi Radio dan Izin Stasiun Radio yang telah ditetapkan Wilayah Sumatera Utara;
c. Mengetahui perilaku penggunaan atas kesesuaian, ketentuan teknis yang berlaku dan yang telah ditetapkan dalam ISR di wilayah Sumatera Utara;
d. Memonitor Penggunaan Frekuensi Marabahaya, Penerbangan dan Frekuensi Penting Lainnya Wilayah Sumatera Utara.

Peraturan perundang-undangan yang mengatur kegiatan monitoring yaitu:

a. Undang-undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi ;
b. Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi ;
c. Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit;
d. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 07/PER/M.KOMINFO/01/2009 tentang Penataan Pita Frekuensi Radio untuk Keperluan Layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*);

e. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 31 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 01/Per/M.Kominfo/1/2006 tentang Penataan Pita Frekuensi Radio 2.1 Ghz untuk Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler IMT-2000;
f. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk (Master Plan) Frekuensi Radio Untuk Keperluan Penyelenggaraan Radio Siaran Amplitudo Modulation (AM) pada Medium Frequency (MF) Pita Frekuensi Radio 535 KHz – 1605,5 KHz;
g. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2014 Tentang Penggunaan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz Untuk Keperluan Penyelenggaraan Telekomunikasi Bergerak Band dan Realokasi Pengguna Pita Frekuensi Radio 1.9 GHz yang Menerapkan Personal Communication System 1900 ke Pita Frekuensi Radio 2.3 GHz;

Pada Tahun 2019 ini karena menimbang kebutuhan data monitoring frekuensi radio untuk analisa frekuensi radio secara nasional guna memenuhi kebutuhan stakeholder terkait, maka kegiatan observasi dan monitoring frekuensi radio dilakukan pada 22 subservis/pita frekuensi, yaitu:

NO PITA	SUBSERVIS	PITA FREKUENSI
1	Maritim, Marabahaya	479 – 526.5 kHz
2	Radio AM	535 -1606.5 kHz
3	Marabahaya	2173.5 -2190.5 kHz
4	Penerbangan HF (6 Mhz)	6525 – 6765 kHz
5	Penerbangan HF (11 MHz)	11175 – 11400 kHz
6	Radio FM	87.5 – 108 MHz
7	Penerbangan VHF	108 – 137 MHz
8	Konsesi, Maritim VHF	150 – 174 MHz
9	Televisi VHF,DAB	174 -230 MHz
10	Tetap, Bergerak, Marabahaya	230 – 430 MHz
11	Konsesi, Hankam, Selular 450	43 – 470 Mhz
12	Televisi UHF	478 – 806 MHz
13	Trunking, Selular 800	806 – 880 MHz
14	Seluler 900	880 - 960 MHz
15	Potensi Broadband 1400	1400 – 1520 MHz
16	Seluler 1800	1710 – 1880 MHz
17	Potensi Broadband 1900	1880 – 1920 MHz
18	Seluler 2100	1920 – 2170 MHz
19	BWA 2,3 GHz	2300 – 2400 MHz
20	Broadband, Siaran Satelit	2500 – 2690 MHz
21	BWA 3,3 GHz	3300 – 3400 MHz
22	Potensi Broadband 5 GHz	5140 – 5925 MHz

Kemudian pada tahun 2019 ini juga, metode pengukuran untuk monitoring 22 pita frekuensi dan berdasarkan ISR di kab/kota terbagi 3 yaitu:

a) ***80 % Kab/kota termonitor***

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan merupakan salah satu UPT yang memiliki Wilayah kerja yang terdiri dari 33 Kabupaten/Kota, sehingga berdasarkan 80 % target observasi monitoring yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI pencapain minimal kegiatan observasi monitoring harus mencapai 26 Kabupaten/Kota.

Untuk melakukan pencapaian 80 % kegiatan observasi monitoring, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Medan telah melakukan program kegiatan kegiatan Observasi dan Monitoring yang tertuang dalam Anggaran Tahun 2019, yaitu;

No.	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1	Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos Informatika Dalam Kota	6 Kegiatan
2	Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos Informatika Luar Kota	16 Kegiatan

Realisasi Pencapaian Program Kerja Observasi dan Monitoring Bergerak Frekuensi Radio:

1. Dalam Kota

NO	LOKASI OBSMON	PELAKSANAAN KEGIATAN
1	Kota Medan	8 s.d 12 Jan 2019
2	Kota Medan	11 s.d 15 Mar 2019
3	Kota Medan	23 s.d 24 Mei 2019
4	Kota Medan	29 Mei s.d 01 Juni 2019
5	Kota Medan	03 s.d 07 Juni 2019
6	Kota Medan	08 s.d 12 Juni 2019

2. Luar Kota

NO	LOKASI OBSMON	PELAKSANAAN KEGIATAN
1	Kab. Deli Serdang	28 Januari s.d 01 Februari 2019
2	Kota Sibolga & Kab. Tapanuli Tengah	11 s.d 15 Februari 2019
3	Kota Binjai & Kab. Langkat	18 s.d 22 Februari 2019
4	Kota Pematang Siantar & Kabupaten Simalungun	11 s.d 15 Maret 2019
5	Kab. Labuhan Batu & Kab. Labuhan Batu Selatan	25 s.d 29 Maret 2019
6	Kab. Asahan & Kab. Batu Bara	01 s.d 05 April 2019
7	Kabupaten Padang Sidempuan & Tapanuli Selatan	22 s.d 26 April 2019
8	Kab. Dairi & Kab. Pakpak Bharat	17 s.d 21 Juni 2019
9	Kabupaten Nias Barat	15 s.d 19 Juli 2019
10	Kab. Mandailing Natal	15 s.d 19 Juli 2019
11	Kab. Padang Lawas & Kab. Padang lawas Utara	19 s.d 28 Agustus 2019
12	Kab. Humbang Hasundutan & Kab. Samosir	09 s.d 13 September 2019
13	Kab. Toba Samosir	21 s.d 25 Oktober 2019
14	Natal Kota Tanjung Balai & Kab. Labuhan Batu Utara	11 s.d 15 November 2019
15	Kab. Serdang Bedagai & Batu Bara	18 s.d 22 November 2019
16	Kab. Deli Serdang & Kota Tebing Tinggi	23 s.d 27 Desember 2019

3. Tabel Perbandingan Kabupaten / kota Termonitor dari tahun 2015 s.d 2019

No	Kabupaten/Kota di Sumatera Utara	Termonitor 2016	Termonitor 2017	Termonitor 2018	Termonitor 2019
1	Kota Medan	√	√	√	√
2	Kota Binjai	√	√	√	√
3	Kab. Langkat	√	√	√	√
4	Kab. Deli Serdang	√	√	√	√
5	Kab. Karo	√	√	-	√
6	Kab. Serdang Bedagai	√	√	√	√
7	Kota Tebing Tinggi	√	√	√	√
8	Kota Pematang Siantar	√	√	√	√
9	Kab. Simalungun	-	√	√	√
10	Kab. Asahan	√	√	√	√
11	Kota Tanjung Balai	√	√	√	√
12	Kab. Batu Bara	√	√	√	√
13	Kab. Labuhan Batu	√	√	√	√
14	Kab. Labuhan Batu Utara	√	√	√	√
15	Kab. Labuhan Batu Selatan	√	√	√	√
16	Kab. Samosir	√	√	√	√
17	Kab. Toba Samosir	-	√	√	√
18	Kab. Dairi	√	√	√	√
19	Kab. Pakpak Bharat	√	√	√	√
20	Kab. Humbang Hasundutan	√	√	√	√
21	Kota Sibolga	√	√	√	√
22	Kab. Tapanuli Utara	√	√	√	√
23	Kab. Tapanuli Tengah	√	√	√	√
24	Kab. Tapanuli Selatan	√	√	√	√
25	Kota Padang Sidempuan	√	√	√	√
26	Kab. Padang Lawas	√	√	√	√
27	Kab. Padang Lawas Utara	√	√	√	√
28	Kab. Mandailing Natal	√	√	√	√
29	Kota Gunung Sitoli	-	√	-	-
30	Kab. Nias Induk	-	√	-	-
31	Kab. Nias Utara	-	-	-	-
32	Kab. Nias Selatan	-	-	-	√
33	Kab. Nias Barat	-	-	√	-
Total		**26**	**30**	**28**	**29**

Dari table diatas dapat dilihat pada tahun 2019 kabupaten / kota yang termonitor sebanyak 28 kabupaten/ kota atau **84.84 %** dan capaian target sebesar **107, 69 %** . Semenjak tahun 2016 sd. tahun 2019 Balai Monitor Kelas I Medan telah berhasil mencapai target PK yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI yaitu sebesar 80 % kabupaten / kota yang termonitor.

a) 40 % Jumlah ISR termonitor

Berbeda dari PK tahun sebelumnya, pada t ahun 2019 Ditjen SDPPI menambahkan target PK untuk Indikator kinerja monitoring 22 pita frekuensi dan berdasarkan ISR di kab/kota, yaitu harus memonitor 40 % dari ISR yang tersebar di 80 % kab/kota, hal ini bertujuan agar mengetahui pemetaan terhada p sebaran ISR. Untuk wilayah Sumatera Utara secara keseluruhan jumlah data ISR yang termonitor pada 33 Kab / kota tahun 2019 sebanyak 1266 data dan untuk target 40 % yaitu sebanyak **507** jumlah ISR yang harus termonitor.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan tahun 2019 telah memonitor sebanyak **528** jumlah ISR atau **41,70 %** dari 28 Kab/kota sehingga capaian target nya sebesar **104,14 %.** Berikut grafik data ISR Termonitor di Wilayah Sumatera Utara.

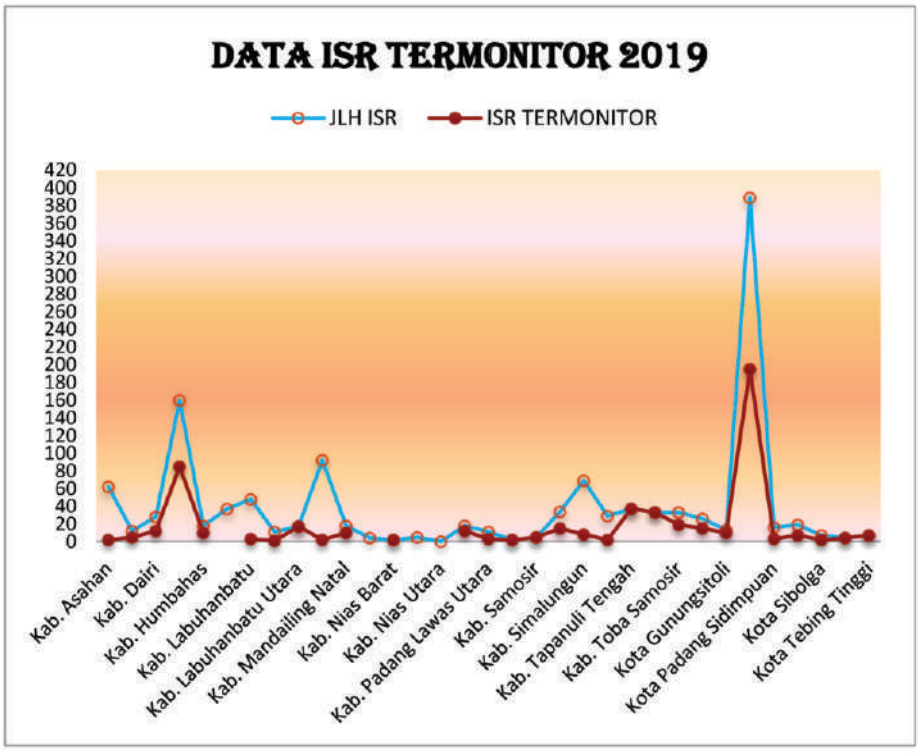

Mengingat banyaknya jumlah service atau layanan yang diobservasi maka hasil kegiatan data monitoring ISR di Wilayah Kerja Balmon Kelas 1 Medan diklasifikasikan dalam 7 kategori untuk memudahkan dalam proses identifikasi, yakni;

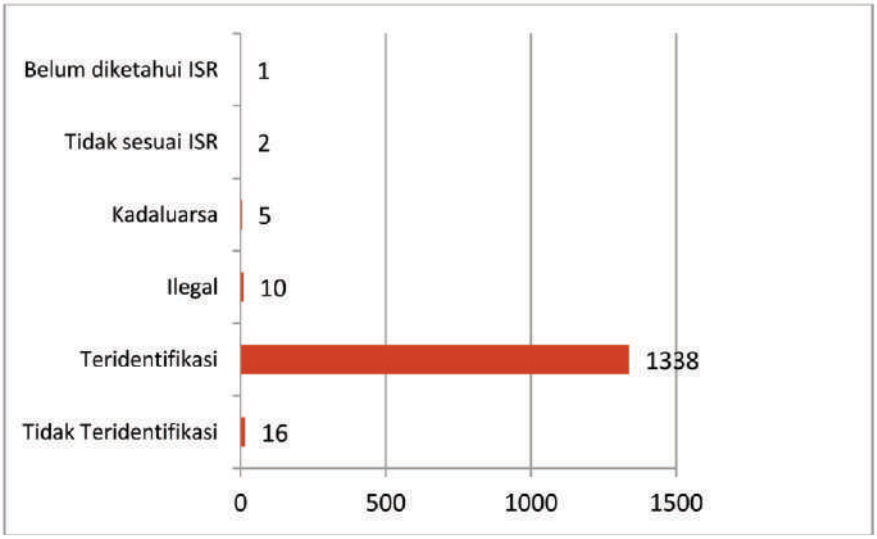

c) 90 % Identifikasi hasil monitor

Tahun 2019, untuk Indikator Kinerja monitoring 22 pita frekuensi dan berdasarkan ISR di kab/kota, Ditjen SDPPI juga menargetkan 90 % Identifikasi hasil monitor untuk frekuensi V-UHF. Dan Capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Meda n tahun 2019 yaitu sebanyak 1264 frekuensi yang teridentifikasi sebesar **110 %** dari 1150 jumlah total frekuensi termonitor.

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH FREKUENSI TERMONITOR ISR	FREKUENSI TERIDENTIFIKASI
1	Deli Serdang	107	107
2	Medan	89	81
3	Labuhan Batu	37	37
4	Labuhan Batu Selatan	10	10
5	Langkat	29	29
6	Binjai	83	82
7	Simalungun	61	57
8	Tapanuli Tengah	15	14
9	Pematang Siantar	47	46
10	Sibolga	34	28
11	Asahan	12	12
12	Batubara	9	9
13	P. Sidempuan	55	55
14	Tapanuli Selatan	46	46
15	Dairi	63	63
16	Pakpak Barat	29	28
17	Mandailing Natal	61	62
18	Nias Barat	47	47
19	Padang Lawas	59	59
20	Padang Lawas Utara	48	48
21	Humbang Hasundutan	29	29
22	Samosir	16	16
23	Tapanuli Utara	36	37
24	Tobasa	57	60
25	S. Berdagai	51	51
26	Batubara	75	75
27	Tanjung Balai	32	30
28	Labura	25	30
29	T. tinggi	16	16

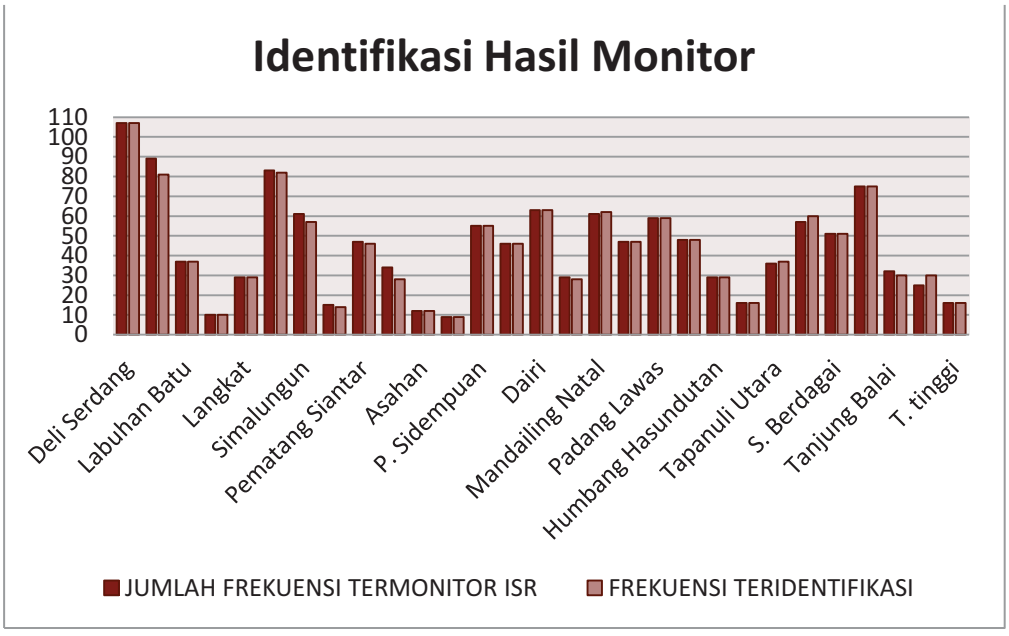

Capaian Target :

*Dari ketiga penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Indikator kinerja Monitoring 22 pita frekuensi dan berdasarkan ISR di Kab/kota yang meliputi 80 % kabupaten / kota termonitor, 40 % jumlah ISR termonitor, dan 90 % identifikasi hasil monitor telah mencapai target yaitu sebesar **107.20 %.** Hal ini dapat dilihat bahwa capaian target melebihi dari target yang ditetapkan oleh Ditjen SDPPI yaitu 80 %.*

b. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable,

Dalam rangka memudahkan pencapaian PK pada 33 Kabupaten/Kota, Ditjen SDPPI juga melengkapi perangkat SMFR Tetap yakni Transportable, TCI, dan HF.

1. Perangkat Transportable digunakan untuk memudahkan dalam melakukan okupancy dan monitoring pada daerah-daerah yang jauh. Perangkat Transportable di Balai Monitoring Kelas I Medan yaitu terletak di Gunung Sitoli, Tapanuli Tengah dan Tapanuli Utara.
2. Perangkat TCI dimana sistemnya terintegrasi pada 3 slave, yakni: Binjai, Percut dan Tanjung Morawa hal ini akan memudahkan untuk melakukan pendudukan frekuensi, identifikasi pengguna frekuensi radio, serta juga dapat mem-plot area frekuensi terganggu dengan menghubungkan aplikasi DDF pada ke 3 slave.
3. Perangkat HF di stasiun Tanjung Morawa kita dapat melakukan monitoring penggunaan radio dengan skala jangkauan internasional.

Adapun jumlah laporan kegiatan monitoring menggunakan stasiun tetap, yakni;

NO.	STASIUN SMFR TETAP	JUMLAH KEGIATAN
1	HF	38 Kegiatan
2	TCI	29 Kegiatan
3	TRANSPORTABEL	31 Kegiatan
Jumlah		**98 Kegiatan**

c. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur,

Untuk mengetahui spesifikasi teknis dan karakteristik pancaran Stasiun Penyiaran (radio dan TV) dilakukan pengukuran frekuensi radio. Berdasarkan target yang ditetapkan Ditjen SDPPI terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT) bahwa harus terpenuhinya 35% jumlah Stasiun Penyiaran (Radio dan TV) yang terukur dari jumlah banyaknya Stasiun Penyiaran (Radio dan TV) sesuai dengan data ISR yang ada di wilayah kerja UPT tersebut.

Sesuai dengan Perjanjian kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan diperkirakan **149** Stasiun Penyiaran (Radio dan TV) berdasarkan data ISR tahun 2019, artinya untuk mencapai target yang diberikan Ditjen SDPPI, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan harus melakukan pengukuran paling sedikitnya **52** Stasiun Penyiaran (Radio dan TV) berdasarkan data ISR yang ada di wilayah kerjanya agar terpenuhinya target 35% yang di tetapkan oleh Ditjen SDPPI.

Maksud dan tujuan pengukuran penggunaan Spektrum Frekuensi Radio adalah :

1. Mengetaui perilaku penggunaan atas kesesuaian ketentuan teknis yang berlaku dan yang telah ditetapkan dalam ISR dan IPFR di wilayah Sumatera Utara;
2. Mengetahui jumlah pengguna rekuensi yang sesuai dengan ketentuan Izin Pita Frekuensi Radio dan Izin Stasiun Radio yang telah ditetapkan di wilayah Sumatera Utara;

3. Melakukan pencocokan data antar frekuensi yang digunakan di lapangan dengan data yang ada di SIMS untuk wilayah Sumatera Utara;
4. Tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio;

Metode pengukuran yang dilakukan adalah pengukuran parameter teknis yaitu frekuensi carrier, bandwidth (untuk radio FM masih dalam proses penyesuaian dari 371 kHz ke 300 kHz), power dan koordinat.
Untuk melaksanakan kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Penyiaran, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah memprogramkan kegiatan tersebut yang tertuang dalam Anggaran Tahun 2019.
Berikut Program Kerja Pengukuran Frekuensi Radio pada Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2019.

N0	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1	Pengukuran Frekuensi Radio Dalam Kota	1 Kegiatan
2	Pengukuran Frekuensi Radio Luar Kota	6 Kegiatan

Realisasi Pencapaian Program Kerja Pengukuran Frekuensi Radio Tahun 2019,yakni;

1. Dalam Kota

NO	LOKASI PENGUKURAN	PELAKSANAAN KEGIATAN	STASIUN RADIO PENYIARAN (RADIO dan TV) yang DIUKUR		KETERANGAN
1	Kota Medan	13 s.d 17 Mei 2019	1	Radio RRI Pro I	Radio Siaran
			2	Radio RRI Pro II	Radio Siaran
			3	PT. Radio Visi Orang Medan Sumatera	Radio Siaran
			4	Radio Radio Bonita Jaya Suara Medan	Radio Siaran
			5	PT. Radio Mutiara Mandiri Buana Swara	Radio Siaran
			6	PT. Radio Sikamoni	Radio Siaran
			7	PT. Radio Swara Kencana Yuda	Radio Siaran
			8	PT. Radio Kardopa	Radio Siaran
			9	PT. Radio Kidung Indah Selaras Suara	Radio Siaran
			10	PT. Radio Rodhesa	Radio Siaran
			11	PT. Radio Medan Cipta Perdana	Radio Siaran

2. Luar Kota

NO	LOKASI PENGUKURAN	PELAKSANAAN KEGIATAN	STASIUN RADIO PENYIARAN (RADIO dan TV) yang DIUKUR		KETERANGAN
1	Kab. Dairi	22 s.d 26 Jan 2019	1	PT. Radio Evenggilin Pemancar (EUCS)	Radio Siaran
			2	Direktorat Radio/RRI	Radio Siaran
			3	LPPL Radio Publik Dairi	Radio Siaran
2	Kab. Deli Serdang	19 s.d 23 Maret 2019	1	LPP Televisi RI/ Direktorat Televisi (TVRI)	TV Siaran
			2	PT. Indosiar Visual Mandiri	TV siaran
			3	PT. Waktu Mekar Sari Alam (My TV)	TV siaran

			4	PT. Duta Visual Nusantara TIVI Tujuh (Trans7)	TV siaran
			5	PT. Kompas TV Media Informasi (Kompas)	TV siaran
			6	PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNC TV)	TV Siaran
			7	PT. Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	TV Siaran
			8	PT. Deli Media Televisi (INEWS TV)	TV siaran
			9	PT. Trans TV Medan Palembang	TV Siaran
3	Kab. Deli Serdang	22 s.d 26 April 2019	1	PT. Media Televisi Medan (METRO TV)	TV Siaran
			2	PT. Rajawali Citra Televisi (RCTI)	TV siaran
			3	PT. Global Informasi Bermutu (Global TV)	TV Siaran
			4	PT. Surya Citra Visi Media (SCTV)	TV Siaran
			5	PT. Cahaya Nusantara Perkasa (RTV)	TV siaran
			6	PT. Televisi Anak Medan (NET TV)	TV siaran
			7	PT. Daya Angkasa Andalas Indah (DAAI TV)	TV siaran
			8	PT. Lativi Media Karya (TV One)	TV siaran
4	Kota Pematang Siantar	06 s.d 10 Mei 2019	1	PT. Radio Citra Anak Simalungun	Radio Siaran
			2	PT Radio Redial Swaratama	Radio Siaran
			3	PT Radio Dwi Usaha Tunggal	Radio Siaran
			4	PT Radio Swara Cendrawasih Karya Murni	Radio Siaran
			5	PT Radio Suara KIdung Kebenaran	Radio Siaran
			6	PT Radio Karina Gita Sang Surya	Radio Siaran
			7	PT Radio Swara Alethinos	Radio Siaran
			8	Direktorat Radio/RRI	Radio Siaran
5	Kab. Tanah Karo	13 s.d 17 Mei 2019	1	PT Radio Bahana Kesuma FM	Radio Siaran
			2	PT Radio Bayu FM Stereo	Radio Siaran
			3	PT Radio Ersena FM Stereo	Radio Siaran
			4	PT Radio Inganta Gray FM	Radio Siaran
			5	PT Radio Irfa Clarissa	Radio Siaran
			6	PT. Radio Perjanjiannya	Radio Siaran
			7	PT. Radio Menara	Radio Siaran
6	Kab. Labuhan Batu dan Labuhan Batu Selatan	24 s.d 28 Juni 2019	1	RSPD Kabupaten Labuhan Batu	Radio Siaran
			2	PT Radio Pudjangga Swara	Radio Siaran
			3	PT Radio Citra Maju Jaya	Radio Siaran
			4	PT Radio Tri Bagas Swara	Radio Siaran
7	Kota Tanjung Balai & Asahan	16 s.d 20 September 2019	1	LPPL Pemerintah Daerah	Radio Siaran
			2	PT. Radio Citra Kisaran Nada	Radio Siaran
			3	Direktorat Radio/RRI	Radio Siaran
			4	PT. Radio Suara Tanjung Berjaya	Radio Siaran
			5	Direktorat Radio/RRI	Radio Siaran
8	Kab. Deli Serdang	25 s.d Noven 2019		PT. Radio Sirohuda FM	Radio Siaran
				PT. Anugerah Pradana Muda	Radio Siaran
				PT. Radio Suara Dirgantara	Radio Siaran
				PT. Radio Dasa Anugrah Swara Selaras	Radio Siaran

Capaian Target

*Dari table diatas, tahun 2019 pengukuran TV dan Radio siaran yang telah terukur sebanyak 59 atau **39,59 %** atau dengan rincian radio siaran sebanyak 42 dan televisi siaran sebanyak 17 sehingga capaian target untuk tahun ini sebesar **113,46 %**.*

Tabel Perbandingan Pengukuran Teknis dari Tahun 2015 - 2019

No	Pengukuran	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	**Radio Siaran**	**Belum ada PK**	**Belum tercantum di PK**	**45**	**46**	**49**
2	**Televisi Siaran**	**Belum ada PK**	**Belum tercantum di PK**	**9**	**21**	**20**
	Total	-	-	**54**	**67**	**69**

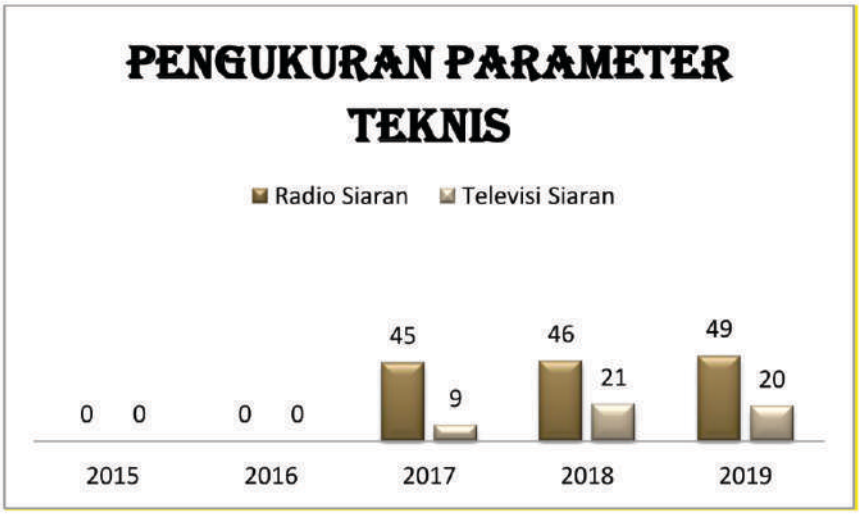

Tabel dan grafik diatas menjelaskan bahwa, Perjanjian Kinerja dimulai sejak tahun 2016 tetapi pada tahun tersebut belum mencantumkan pengukuran pada radio dan televisi siaran, pengukuran tercantum didalam Perjanjian Kinerja semenjak tahun 2017 dan sampai dengan tahun 2019, dan dari table dapat dilihat bahwa tiap tahun jumlah pengukuran radio dan televisi siaran bertambah.

d. Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal,

Penertiban pengguna frekuensi radio merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan Observasi dan monitoring terhadap pengguna frekuensi radio yang melanggar ketentuan.

Bagi pengguna frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan akan dilakukan pendekatan persuasif, melalui edukasi tentang penggunaan spektrum frekuensi radio dan surat peringatan. Apabila surat peringatan tidak di indahkan oleh pelanggar ketentuan akan dilakukan Operasi Penertiban berupa penyegelan atau penyitaan terhadap perangkat telekomunikasi yang di gunakan.

Operasi Penertiban dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan frekuensi radio agar sesuai dengan peruntukannya sehingga terwujud tertib pengguna frekuensi radio.

Dengan sangat terbatasnya kegiatan Operasi Penertiban yang terdapat dalam anggaran program kerja Balai Monitor Kelas I Medan yaitu 3 (tiga) kegiatan, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan menyikapinya dengan melakukan kegiatan Operasi Penertiban pada Kabupaten/kota yang tingkat pelanggaran penggunaan frekuensinya lebih tinggi, dengan melihat jumlah Surat peringatan yang pernah di berikan oleh Tim saat melaksanakan kegiatan Observasi Monitoring di Kabupaten/kota .

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah melaksanakan Penertiban Pengguna Frekuensi Radio yang meliputi Kegiatan Dalam Kota dan Luar Kota , yakni;

N0	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1	Kerja Operasi Penertiban Frekuensi Radio Dalam Kota	1 Kegiatan
2	Kerja Operasi Penertiban Frekuensi Radio Luar Kota	2 Kegiatan

Realisasi Pencapaian Program Kerja Penertiban Frekuensi Radio Tahun 2019,yakni;

1. Dalam Kota

No	LOKASI OPERASI PENERTIBAN FREKUENSI RADIO	PELAKSANAAN KEGIATAN	HASIL PENERTIBAN		KETERANGAN
1	Kota Medan	28 Oktober s.d 01 November 2019	1	Hotel Harper, Frekuensi 157,650 MHz	Barang bukti dibawa ke Kantor Balai Monitoring Kelas I Medan
			2	Toyota Auto 2000	Stasiun Radio tidak digunakan sejak diberikan peringatan oleh petugas Balai Monitor Kelas I Medan
			3	PT. Berkah Wira Garuda	Permohonan pembuatan ISR langsung diajukan setelah diberikan surat peringatan oleh Petugas Balai Monitor Kelas I Medan
			4	PT. Care Guard Jasa	Barang bukti dibawa ke Kantor Balai Monitoring Kelas I Medan
			5	PT. Dow Agrosciences Indonesia	Stasiun Radio tidak digunakan sejak diberikan peringatan oleh Petugas Balmon Kelas I Medan
			6	PT. Smarco Mandiri Sukses	Barang bukti dibawa ke Kantor Balai Monitoring Kelas I Medan
			7	PT. Solusi Mandiri Terampil	Stasiun Radio tidak digunakan sejak diberikan peringatan oleh Petugas Balmon Kelas I Medan
			8	PT. Victorindo Alam Lestari	Barang bukti dibawa ke Kantor Balai Monitoring Kelas I Medan
			9	PT. Wira Perdana Mukti	Barang bukti dibawa ke Kantor Balai Monitoring Kelas I Medan

2. Luar Kota

No	LOKASI OPERASI PENERTIBAN FREKUENSI RADIO	PELAKSANAAN KEGIATAN	HASIL PENERTIBAN	KETERANGAN
1.	KAB. BATUBARA	01 s.d 05 Juni 2019	**a.** Microwave Link PT. XL AXIATA, yakni; 1. 3075 Lima Puluh 2. 3063 Simpang Nangka 3. C100 Laut Tador 4. C001 Indrapura 5. C056 Pagurawan 6. 322367G Simpang Medang Deras	1. Diberikan surat peringatan 2. Diberikan surat peringatan 3. Diberikan surat peringatan 4. Diberikan surat peringatan 5. Disegel 6. Diberikan surat peringatan
			b. Microwave Link PT. Telekomunikasi Selular, yakni; 1. KIS 290 Indrapura Kota 2. PMR 100 Desa Mangkai Baru 3. KIS 178 Indrapura 4. KIS 112 INALUM 5. KIS 511 Pasal VIII 6. KIS 225 Tanjung Tiram 7. KIS 545 Sei Balai 2 8. KIS 132 Lima Puluh 9. KIS 886 Simpang Gambus 10. KIS 974 Talawi 11. KIS 774 Labuhan Ruku	1. 6 Stasiun tidak memiliki ISR (dimana 2 stasiun telah berganti menggunakan FO) dan 2 Stasiun memiliki ISR namun tidak sesuai dengan yang terdapat pada perangkat sehingga diberikan membuat surat untuk segera menukar perangkat. 2. 2 Stasiun Telah memiliki ISR. 3. 2 Radio diganti menjadi FO. 4. 4 Radio diganti menjadi FO dan 2 Stasiun Radio telah memiliki ISR. 5. 4 Radio diganti menjadi FO dan 2 Stasiun Radio telah memiliki ISR. 6. 4 Stasiun Radio telah berganti menjadi FO, dan 2 stasiun memiliki frekuensi tidak sesuai dengan ISR dan membuat pernyataan akan mengganti Radio 7. 4 Stasiun Radio telah berganti menjadi FO, dan 2 stasiun belum bayar BHP dan

				membuat pernyataan membayar. 8. 3 Stasiun tidak ber-ISR, 2 Stasiun telah ber-ISR, 2 Stasiun telah diganti menjadi FO, dan 1 Stasiun tidak sesuai dengan ISR 9. 3 Stasiun tidak ber-ISR, 2 Stasiun diganti menjadi FO, 1 Stasiun telah ber-ISR, dan 2 Stasiun tidak sesuai ISR dan telah disesuaikan dengan ISR 10. 2 Stasiun tidak sesuai ISR, 1 Stasiun diganti menjadi FO, dan 1 Stasiun telah disesuaikan dengan ISR 11. 2 Stasiun telah ber-ISR
			c. Radio Pemerintah Kabupaten Batubara	Dilakukan penyegelan conector yang menghubungkan antara antenna dengan pemancar radio
2.	Kota Binjai dan sekitarnya	12 s.d 16 Agustus 2019	Microwave Link PT. Telekomunikasi Selular, yakni; 1. BJI 125 Binjai 2 2. 19/BJI 230-Binjai 3 Reloc 3. STB 115 Kebun Lada 4. BJI Brahrang 5. LBP 019 Tandem	Seluruh Stasiun radio sudah memiliki ISR

Kegiatan Operasi Penertiban yang dilakukan pada tahun 2019 diadakan pada 3 lokasi Kabupaten/Kota,yaitu;

1. Kegiatan penertiban yang dilakukan pada Kab. Batu Bara Tanggal 01 s. d 05 Juli 2019 ada pada 3 lokasi ,yaitu pada pengguna Microwave Link PT XL. Axiata sebanyak 22 frekuensi microwave Link, PT. Telekomunikasi Sellular sebanyak 58 frekuensi microvawe link, dan 1 Stasiun Radio LPPL PemKab Batubara, dimana dilakukan penyegelan pada PT. PT XL. Axiata maupun pada Stasiun Radio LPPL PemKab Batubara. Berdasarkan kegiatan tindak lanjut yang dilakukan pada tanggal 30 Juli s.d 01 Agustus 2019 PT. PT XL. Axiata telah dilakukan pembukaan segel karena Radio Link sudah tidak dipergunakan lagi sedangkan, PT. Telekomunikasi secara keseluruhan telah memiliki izin dan untuk Stasiun Radio LPPL

PemKab Batubara dalam proses pengurusan izin dan setelah memiliki izin pada tanggal 15 s.d 16 Oktober 2019 dilakukan proses pembukaan segel.

2. Kegiatan penertiban yang dilakukan di Kota Binjai pada tanggal 12 s.d 16 Agustus tidak sampai kepada proses penyegelan barang karena setelah diberikan surat peringatan pertama (1) ke lima (5) Stasiun Radio yang sitetapkan sebagai target operasi penertiban langsung mengurus Izin Stasiun Radio.
3. Kegiatan penertiban yang dilakukan di Kota Medan pada tanggal 28 Oktober s.d 01 November 2019 dilakukan pada 9 Stasiun Radio, dimana 3 Radio dalam status *Off Air*, 1 Stasiun dalam proses perizinan dan 5 Stasiun dilakukan penyegelan pada 18 Perangkat HT. Berdasarkan tindak lanjut yang dilakukan pada tanggal 28 s.d 01 November 2019 seluruh perangkat dikembalikan kepada setiap pemilik perangkat radio HT.

Capaian Target

Untuk persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal memiliki target 50%, Sepanjang tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sejumlah 3 kali di wilayah Sumatera Utara yaitu di kabupaten Batubara, Kota Binjai dan sekitarnya dan Kota Medan, dari kegiatan tersebut terdapat hasil penertiban, sebagai berikut:

Wilayah Kab/Kota	Jumlah TO	Hasil Operasi		Tindak Lanjut		Keterangan
		Peringatan	Segel	Pengurusan IZIN	Proses Hukum	
Batu Bara	3	3	2	6	-	TO 2 disegel, TO 1 tidak ada lagi OFF Air , 6 memiliki ISR
Binjai	5	5	-	5	-	TO 4 frekuensi BJI 217 BRAHRANG KE BJI 511 Selayang Off Air, 4 memiliki ISR
Medan	9	9	5	1	-	TO 6 memiliki ISR, 6 disegel , 3 sudah tidak menggunakan menggunakan Stasiun lagi

Persentase Kepatuhan Pengguna Spektrum Frekuensi Radio 33 Kabupaten/Kota

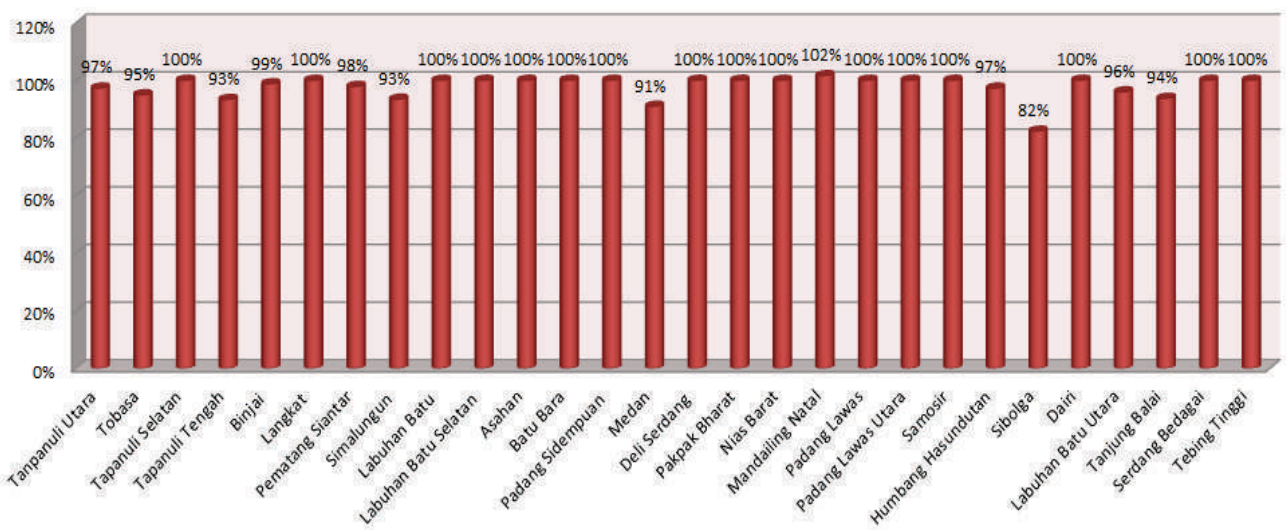

Dari grafik diatas, tahun 2019 ini persentase tingkat kepatuhan pengguna speKtrum frekuensi radio sebesar **95.96 %,** Hal ini berarti Balai Monitor Kelas I Medan telah melebihi target yang telah ditetapkan oleh SDPPI yaitu 50 % sehingga capaian target sebesar **191,92 %.**

Tabel Perbandingan Tindak Lanjut Frekuensi Illegal Tahun 2015 -2019

No	Indikator Kinerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	**Tindak Lanjut Frekuensi illegal**	**Belum ada PK**	**Belum tercantum di PK**	**Belum tercantum di PK**	**100 %**	**95.96 %**

Tahun 2019 ini juga telah dilaksanakan Penertiban Nasional di seluruh wilayah, berikut kegiatan tersebut :

e. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring /ukur di UPT

SMFR adalah Sistem Monitoring Perangkat Radio dimana tujuan untuk meningkatkan fungsi pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio secara umum.

1) Transportable

Perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur unit transportable yang terpasang di UPT Medan dalam keadaan baik dan berfungsi dengan baik. UPT Medan dalam hal ini Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan memiliki 1 master site (CC Pancing) dan 3 site lainnya, diantaranya site Siborong-borong di Kabupaten Tapanuli Utara, site Pinangsori di Kabupaten Tapanuli Tengah dan site Gunungsitoli di Kabupaten Gunungsitoli. Jika dipersentase (%), maka tingkat berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT Medan adalah 100% berfungsi (ketiga site dapat dimonitor dengan baik dari UPT Medan).

2) Stasiun slave

Balai Monitor SFR kelas I Medan memiliki 1 master slave dan 3 stasiun slave yang berada di slave tanjung morawa di Kab. Deliserdang, slave Percut di Kab. Deliserdang dan slave binjai di Kab. Deliserdang. Balai Monitor SFR kelas I Medan memiliki perangkat mon V/UHF dan stasiun HF.

Balai Monitor Kelas I Medan memiliki memiliki Stasiun Monitoring sebagai berikut :

No	Stasiun	Lokasi
1	**Stasiun Monitoring Tetap HF**	Tanjung Morawa Medan
2	**Stasiun Monitoring Tetap V/UHF**	
	CC Medan	Medan
	Stasiun Tanjung Morawa	Tanjung Morawa
	Stasiun Percut	Percut
	Stasiun Binjai	Binjai
3	**Transportable**	
	CC Medan	Medan
	Site Siborong borong	Kab. Tapanuli Utara
	Site Pinangsori	Kab. Tapanuli Tengah
	Site Gunung Sitoli	Kota Gunung Sitoli

Berikut SLA Report Pendukung dan Utama Balmon Kelas I Medan

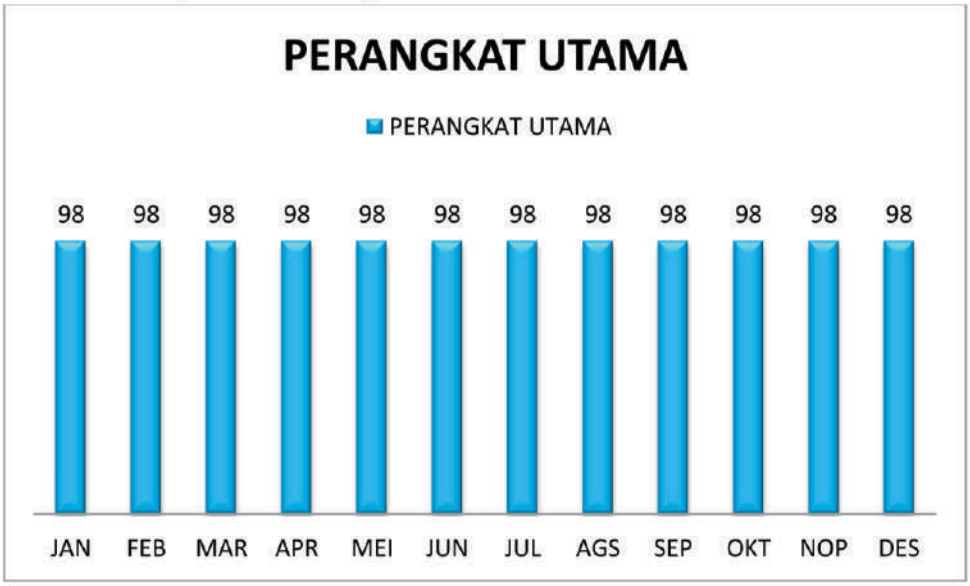

Capaian Target

*Tahun 2019, Target yang diberikan oleh SDPPI yaitu 85 % perangkat pendukung berfungsi dan dari grafik diatas dapat dilihat bahwa perangkat pendukung di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan **100 %** berfungsi.*

Tabel Perbandingan Berfungsinya Perangkat Pendukung Tahun 2015 -2019

No	Indikator Kinerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	**Berfungsinya Perangkat Pendukung**	**Belum ada PK**	**Belum tercantum di PK**	**Belum tercantum di PK**	**90 %**	**100 %**

f. Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi,

Tahun 2019, Balai Monitor Frekuensi Radio kelas I Medan telah melaksanakan tugas pengawasan Standart alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi di kota Medan. Berdasarkan monitoring dan pendataan yang dilakukan pada 7 produsen masih ditemukan 4 perangkat

tidak memiliki sertifikat, 16 perangkat bersertifikat namun 4 diataranya memiliki sertifikat telah kadaluarsa. Dalam kegiatan tersebut Tim Balai Monitor juga telah melakukan sosialisasi serta peringatan secara lisan kepada para penjual bahwa suatu perangkat telekomunikasi yang diperjualbelikan wajib bersertifikasi.

g. Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR,

Sesuai dengan Permen Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pembina, pengawas, dan pengendali frekuensi radio di wilayah provinsi Sumatera Utara. Maksud dan tujuan diadakan kegiatan Inspeksi/ Validasi Data BTS Operator Seluler adalah :

1) Memverifikasi administrasi maupun memeriksa kesesuaian parameter teknis antara penggunaan frekuensi radio *Mikrowave Link* di lapangan dengan izin frekuensi (Data Inspeksi) yang dimiliki oleh operator di wilayah Sumatera Utara;
2) Tertibnya penggunaan frekuensi radio *Microwave Link*.

Untuk melaksanakan kegiatan yang hendak di capai, Balai Monitor Kelas I Medan memprogramkan berbagai kegiatan yang dituangkan dalam program kerja pada Tahun Anggaran 2019.

N0.	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1	Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Dalam Kota	7 Kegiatan
2	Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Luar Kota	9 Kegiatan
3	Validasi Data Pengguna Frekunesi Radio dengan Trasnportasi Udara	1 Kegiatan

Realisasi Pencapaian Program Kerja Penertiban Frekuensi Radio Tahun 2019, yakni:

1) Dalam Kota

PENYELENGGARA	DATA SAMPLING	HASIL INSPEKSI				TINDAK LANJUT HASIL INSPEKSI		Capaian (% Valid)
		SESUAI ISR	TIDAK SESUAI	OFF AIR	PROSES ISR	SUDAH DITINDAK LANJUTI	BLM TINDAK LANJUT	
INDOSAT	110	57	2	50	1	50	3	97,27
RADIO KONSESI	25	25	0	0	0	0	0	100
RADIO KONSESI	15	15	0	0	0	0	0	100
XL	81	10	13	28	30	41	30	62,96
SMARTFREN	93	93	0	0	0	0	0	100
TELKOM	99	47	7	45	0	49	3	96,97
TELKOMSEL	188	28	7	153	0	153	7	96,28

Data Persentase Capaian (% Valid) hasil Data Frekuensi Radio dalam kota tahun 2019, yakni:

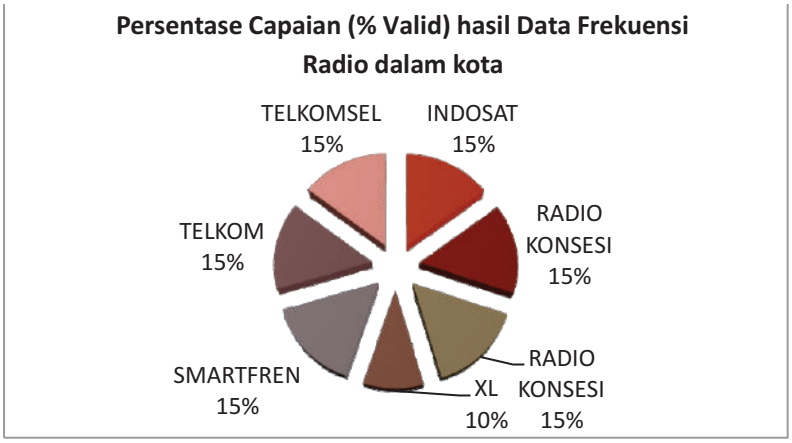

2) Luar Kota

NO.	PENYELENGGARA	DATA SAMPLING	HASIL INSPEKSI				TINDAK LANJUT HASIL INSPEKSI		Capaian (% Valid)
			SESUAI ISR	TIDAK SESUAI	OFF AIR	PROSES ISR	SUDAH DITINDAK LANJUTI	BLM TINDAK LANJUT	
1	H3I (LANGKAT)	158	90	5	63	0	63	5	96,84
2	XL AXIATA (BATUBARA)	81	19	25	37	0	37	25	69,14
3	SMARTFREN (P.SIANTAR)	57	49	1	5	2	6	2	96,49
4	INDOSAT (P.SIANTAR)	78	31	3	44	0	44	3	96,15
5	TELKOMSEL (NIAS SELATAN)	147	59	54	29	5	51	37	74,83
6	H3I (LABUHAN BATU & LABURA)	207	81	21	23	82	111	15	92,75
7	INDOSAT (KARO)	152	126	9	2	15	11	15	90,13
8	TELKOMSEL (TOBASA)	143	38	10	94	1	94	11	92,31
9	XL (P.SIANTAR)	177	16	28	31	102	31	0	26,55

Data Persentase Capaian (% Valid) hasil Data Frekuensi Radio dalam kota tahun 2019, yakni:

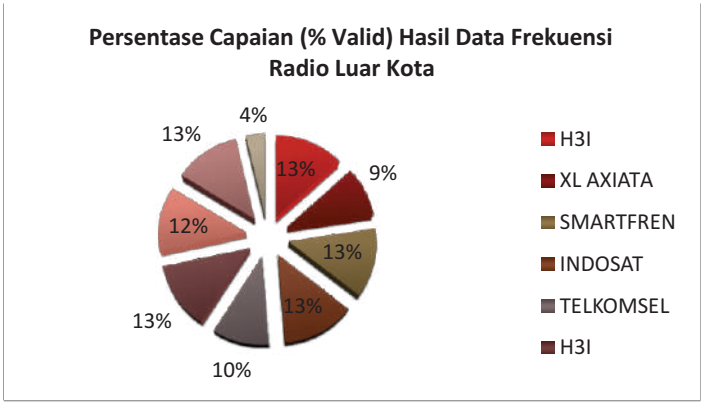

Dari tabel diatas, inspeksi data frekuensi radio di wilayah Sumatera Utara sejumlah 17 kali kegiatan dengan Data Sampling 1995 ISR terdiri dari 803 link sesuai ISR, 207 link tidak sesuai ISR, 249 link illegal, 736 link dalam keadaan *off air*, dan yang sudah ditindaklanjuti sebanyak 899 link.

Capaian Target

*Sepanjang tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah melaksanakan inspeksi data fekuensi radio sejumlah 17 kali di wilayah Sumatera Utara, dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR memiliki target realisasi sebesar **85,31 %**, sehingga capaian targetnya adalah **100.36 %**.*

Tabel Perbandingan Inspeksi Validasi tahun 2015 - 2019

No	Indikator Kinerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	**Pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR**	**Belum ada PK**	**Belum tercantum di PK**	**Belum tercantum di PK**	**285.14 %**	**85.31 %**

RANGKUMAN CAPAIAN TARGET IK-1

NO	INDIKATOR KINERJA KA. UPT	INDIKATOR KINERJA ESSELON IV	CAPAIAN TARGET ES. IV	CAPAIAN TARGET KA.UPT
1	**Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT (target 80 %)**	1. Persentase (%) monitoring 22 pita frekuensi dan berdasarkan ISR di Kab/ Kota	**107, 20 %**	**100.28 %**
		2. Jumlah Laporan monitoring frekuensi radio setiap stasiun SMFR (tetap dan transportable)	**100 %**	
		3. Persentase stasiun radio penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur	**113,46 %**	
		4. Persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal	**95.92 %**	
		5. 85% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	**100 %**	
		6. Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	**100 %**	
		7.Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut data ISR	**85.31 %**	

2. *IK-2 Persentase (%) Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio.*

Pada IK – 2, pemenuhan pelayanan publik ini terdiri dari 6 indikator, yaitu :

a. Persentase (%) penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio

Balai Monitor Kelas I Medan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjamin terselenggarannya penggunaan spektrum frekuensi yang tertib dan aman dalam pemanfaatannya. Salah satu bentuk pelayanan yang dilakukan adalah melakukan pelayanan tindak lanjut terkait pelaporan pengaduan gangguan frekuenis radio yang dilakukan dengan

proses monitoring dan deteksi terhadap gangguan frekuensi radio sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2019, Balmon Kelas I Medan melaksanakan program penanganan gangguan frekuensi, yakni:

N0.	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN
1	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota	4 Kegiatan
2	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota	2 Kegiatan

1) Dalam Kota

NO	LOKASI PENANGANAN GANGGUAN NAMA	PELAPOR	PELAKSANAAN KEGIATAN	KET
1	Kota Medan	PT. XL AXIATA	29 Januari s.d 02 Februari 2019	Clear
2	Kota Medan	CV. Amaliun	10 s.d 13 September 2019	Clear
3	Kota Medan	PT. Multi Nusantara Karya	30 Oktober s.d 03 November 2019	Clear
4	Kota Medan	Pangkalan TNI AU Soewondo	10 s.d 14 Desember 2019	Clear

2) Luar Kota

NO	LOKASI PENANGANAN GANGGUAN NAMA	PELAPOR	PELAKSANAAN KEGIATAN	KET
1	Kabupaten Karo	MW-Link PT. Smartfren Telecom	08 s.d 12 April 2019	Clear
2	Pematang Siantar & Kab. Deli Serdang	PT. Media Citra Indostar	11 s.d 12 Agustus 2019	Clear

Adapun laporan penanganan gangguan yang diterima oleh Balmon Kelas I Medan terbagi dalam beberapa subservice dengan persentase tertinggi jumlah frekuensi radio yang mengalami gangguan adalah Subservice Selular dan Konsesi sebesar 28.57 %. Pengaduan berdasarkan service yang melakukan pengaduan gangguan, yakni;

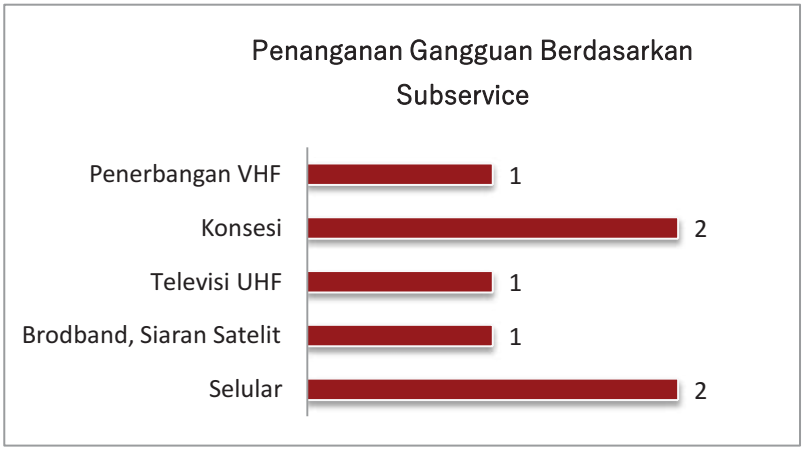

Berdasarkan data Persentase gangguan tiap sub-service, yakni;

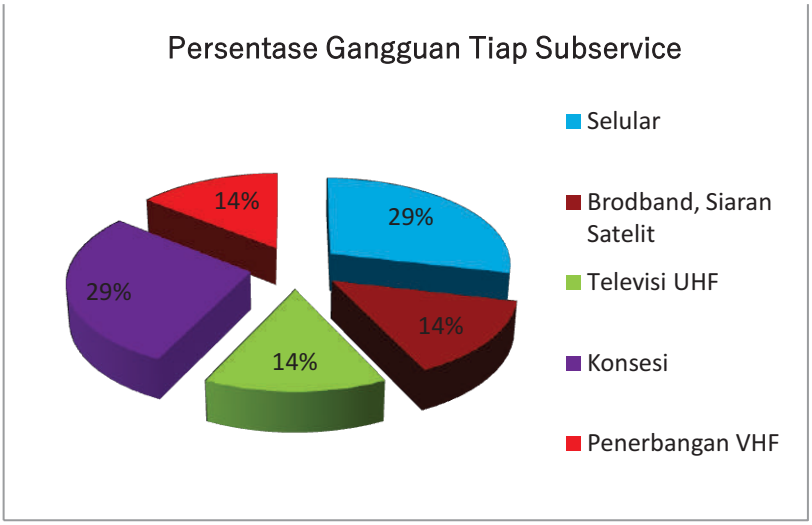

Capaian Target :

*Penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio tahun 2019, dari total 6 aduan gangguan telah berhasil diselesaikan seluruhnya **100 %** dari Target yang ditetapkan oleh SDPPI sebesar 94 %.*

No	Keterangan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
1	**Gangguan Frekuensi Radio**	**Target**	**Capaian**	**Target**	**Capaian**	**Target**	**Capaian**	**Target**	**Capaian**	**Target**	**Capaian**
		Belum ada PK		**92 %**	**108,69 %** (Telah selesai keseluruhan aduan gangguan dari total **7** aduan)	**93 %**	**107,53%** (Telah selesai keseluruhan aduan gangguan dari total **6** aduan)	**94 %**	**106,38%** (Telah selesai keseluruhan aduan gangguan dari total **7** aduan)	**95 %**	**105,26%** (Telah selesai keseluruhan aduan ganggaun dari total **6** aduan ganggua n)

b. Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan oleh UPT.

Balai monitor Spektrum Frekuensi Radio kelas I Medan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI) telah melaksanakan sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio, guna peningkatan kesadaran akan pentingnya penggunaan perangkat komunikasi radio sesuai peruntukkannya.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pengguna radio, khususnya radio milik nelayan terkait dengan penggunaan spektrum radio. Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Alat dan Perangkat Telekomunikasi serta Implementasi Perizinan Secara On -Line Frekuensi Radio ini adalah untuk memberikan informasi dan penjelasan program tersebut kepada pengguna tentang :

1) Pecegahan penyimpangan penggunaan perangkat dalam rangka tertib penggunaan frekuensi radio,

2) Pengawasan dan pengendalian,
3) Esensi tertib penggunaan spectrum frekuensi radio,
4) Pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik bidang komunikasi dan informatika,
5) Dan melaksanakan aistensi manfaat dan fungsi kegunaan akun e-licensing.

Narasumber Kegiatan sosialisasi ini oleh:
1) Ade Munandar, ST, MT – Analis Perizinan Penerbangan, Maritim dan Satelit (Direktorat Operasi Sumber Daya, Ditjen SDPPI);
2) Aprianus Hangki, M.MTr, M.Mar.E – Kepala Bidang Operasi (Distrik Navigasi Kelas I Belawan);
3) Iksan Nurwandi Saragih, ST – Koordinator Kelompok Telkompel (Distrik Navigasi Kelas I Belawan);
4) Suprianto, ST – Ketua Daerah 02 (Radio Antar Penduduk Indonesia Prov. Sumatera Utara).

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kabupaten Deli Serdang Convention Hall Wing Hotel pada 12 September 2019.

Capaian Target :

*Pelaksanaan Sosialisasi Frekuensi Radio tahun 2019, telah berhasil dilaksanakan **100 %** dari Target yang ditetapkan oleh SDPPI sebesar 100 %.*

Tabel Perbandingan Sosialisasi Frekuensi Tahun 2015 - 2019

No	Indikator Kinerja	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	**Pelaksanaan Sosialisasi Frekuensi Radio**	**Belum ada PK**	**Belum tercantum di PK**	**Belum tercantum di PK**	**100 %**	**100 %**

c. Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL,

Pengelolaan atau manajemen spektrum frekuensi radio dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika cq Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) sebagai administrator di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang telah memberikan kontribusi terhadap keuangan negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (BHP Frekuensi Radio).

Berdasarkan data aplikasi FocusPN per tanggal 15 Oktober 2019, terdapat 107 BKPN aktif penyerahan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika pada Kanwil DJKN Sumatera Utara, yaitu 90 BKPN pada KPKNL Medan, 2 BKPN pada KPKNL Pematang Siantar, 10 BKPN pada KPKNL Kisaran, dan 5 BKPN pada KPKNL Padangsidimpuan dengan saldo piutang Rp. 892.606.751,- (delapan ratus sembilan puluh dua juta enam ratus enam ribu tujuh ratus lima puluh satu rupiah).

KPKNL	Jumlah BKPN Aktif	SP3N	Pembayaran	Koreksi	Keringanan	Saldo
Medan	90	788.841.075	22.113.617	0	0	766.727.458
Pematang Siantar	2	14.494.251	0	0	0	14.494.251
Kisaran	10	62.468.307	623.313	0	0	61.844.994
Padangsidimpuan	5	54.531.863	4.991.815	0	0	49.540.048
Jumlah Total	107	920.335.496	27.728.745	0	0	892.606.751

Progress pengurusan piutang negara penyerahan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut:

KPKNL	Saldo BKPN per 29 Maret 2019 hasil Rekon	Penyerahan Baru	Lunas	PSBDT	Saldo BKPN per 15 Oktober 2019
Medan	93*	3	6	-	90
Pematang Siantar	5	1	-	4	2
Kisaran	10	-	-	-	10
Padangsidimpuan	7	-	-	2	5
Jumlah Total	115	4	6	6	107

Hasil rekonsiliasi data antara KPKNL Medan dengan Ditjen SDPPI Kementerian Kominfo pada tanggal 29 Maret 2019 jumlah saldo BKPN aktif penyerahan dari Ditjen SDPPI pada KPKNL Medan terdiri dari 83 BKPN, sementara 10 lainnya merupakan piutang penyerahan dari Ditjen PPI.

Capaian Target

*Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL telah tercapai **100 %** dengan hasil dilaporkan setiap triwulan.*

d. Jumlah laporan penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio

Indikator Kinerja Persentase (%) Terdistribusinya SPP/RT, ST dan ISR oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2019 sebesar 100% sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

NO	BULAN	BARU	PERPANJANGAN	ST-1	ST-2	ST-3	ST-T	REVOKE	ISR
1	JANUARI	1	54	12	7	3	1	1	47
2	FEBRUARI	0	15	10	6	3	1	0	42
3	MARET	0	32	3	1	3	0	1	39
4	APRIL	0	34	7	2	0	2	1	24
5	MEI	1	37	7	2	1	0	2	46
6	JUNI	1	28	5	2	2	1	1	26
7	JULI	5	29	7	3	3	2	1	31
8	AGUSTUS	3	43	3	1	1	1	4	35
9	SEPTEMBER	11	27	4	1	1	0	2	29
10	OKTOBER	10	20	8	4	4	1	0	36
11	NOVEMBER	6	37	9	1	2	1	0	22
12	DESEMBER	10	34	8	6	4	3	1	32
	JUMLAH	**48**	**390**	**83**	**36**	**27**	**13**	**14**	**409**

Dari Tabel diatas, untuk wilayah Sumatera Utara Balai Monitor Kelas I Medan s.d bulan Desember 2019 telah mendistribusikan SPP/RT Baru sebanyak 48, Perpanjangan sebanyak 390, ST-1 sebanyak 83, ST-2 sebanyak 36, ST-3 sebanyak 27, ST-T sebanyak 13, Revoke sebanyak 14 dan ISR sebanyak 409.

Capaian Target

*Tahun 2019, telah tercapai **100 %** dari target yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI.*

e. Persentase (%) pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) di Sumatera Utara telah menerapkan e-licensing. Hal ini sebagai upaya Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika (Ditjen SDPPI Kemkominfo) meningkatkan pelayanan perizinan, tidak terkecuali layanan bagi amatir radio.

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Tahun 2019 telah dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2019 di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dengan hasil sebagai berikut:

1) Peserta yang mendaftar UNAR : 26 Orang
2) Peserta yang Lulus UNAR
   a. Tingkat Siaga : 23 Orang
   b. Tingkat Penggalang : 03 Orang
   c. Tingkat Penegak : 00 Orang
3) Peseta yang Tidak Lulus UNAR
   a. Tingkat Siaga : 01 Orang
   b. Tingkat Penggalang : 00 Orang
   c. Tingkat Penegak : 00 Orang

KINERJA 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONSPEKFRE KRAD YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF

Untuk mengukur kinerja kedua ini maka berikut ini adalah Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan digunakan tahun 2019, yaitu:

1. ***IK-1 Persentase (%) Layanan Administrasi Yang Dilaksanakan Sesuai Dengan Perencanaan;***

   Untuk Indikator Kinerja ini, terdiri dari 4 indikator yaitu:

   a. **Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku.**

      Untuk indikator ini beberapa dokumen yang dilaporkan yaitu RKAKL, Laporan Capaian PK, SMART, Bappenas dan Matriks Rocan dan yang terakhir adalah LKIP (Laporan Kinerja).

      - Dokumen RKAKL

        Balai Monitor Spektrum Kelas I Medan, Tahun 2019 memperoleh pagu awal dalam DIPA Rp. **12.168.656.000,-** dan setelah revisi di bulan Oktober terjadi penambahan pagu sebesar Rp. 190.0000.000,- di akun tunjangan kinerja sehingga menjadi Rp. **12.358.656.000,-** dan yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 6.162.273.000,- dan PNBP sebesar Rp. 6.196.383.000,- dan dalam pelaksanaan anggaran tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan melakukan revisi DIPA sebanyak 4 kali yaitu 2 kali revisi administrasi berupa perubahan pejabat KPA dan perubahan halaman III DIPA yaitu penyesuaian rencana penarikan sedangkan 2 kali berupa revisi perubahan antar output dalam satu kegiatan dan revisi pagu minus dan 1 kali berupa revisi perubahan dalam satu output dalam satu kegiatan dan penyesuaian halaman III DIPA.

      - Laporan Capaian PK, SMART, Bappenas, dan Matriks Rocan

        Untuk pelaporan capaian PK tahun 2019 telah di input pada aplikasi SIPINTER, sedangkan untuk laporan e-monev Bappenas dan DJA sudah dilaporkan ke aplikasi SMART dan Bappenas dan untuk Pelaporan Matrik ROcan juga sudah si email ke Biro Perencanaan.

      - LKIP (Laporan Kinerja Pemerintah)

        Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah mengirimkan LKIP (Laporan Kinerja Pemerintah) Tahun 2018.

   b. **Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku**

      Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah melaksanakan penghapusan barang milik negara dengan cara penjualan secara lelang melalui KPKNl Medan. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan juga telah selesai progres re-reval 2019 sampai tahap laporan hasil pemeriksaan selesai. Pada re-reval 2019 ini terdapat beberapa perubahan volume gedung dan bangunan, serta penambahan (barang berlebih) gedung yang sebelum nya belum terinput dalam aplikasi BMN.

1) Daftar Barang Milik Negara Tahun 2019

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Stationary Generating Set	Unit	4	4	0
Mini Bus (penumpang 14 orng kebawah)	Unit	8	8	0
Sepada Motor	Unit	6	6	0
Mobil Unit Monitoring Frekuensi	Unit	2	2	0
Battery Charge	Buah	2	2	0
Spektrum Analyzer	Buah	6	6	0
Global Positioning System	Buah	3	3	0
Log Periodic Antenna	Buah	2	2	0
Frequency Counter (Universal Tester)	Buah	3	3	0
Lemari Besi/Metal	Buah	10	10	0
Lemari Kayu	Buah	7	7	0
Rak Besi	Buah	6	6	0
Filing Cabinet Besi	Buah	8	8	0
Brandkas	Buah	4	4	0
Tabung Pemadam Api	Buah	11	11	0
CCTV - Camera Control Television System	Unit	11	11	0
White Board	Buah	2	2	0
Mesin Absensi	Buah	2	2	0
Penangkal Petir	Buah	2	2	0
LCD Projector/Infocus	Buah	1	1	0
Panic Button System, Alarm Indicator	Buah	4	4	0
Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	1	0
Papan Gambar	Buah	1	1	0
Perkakas Kantor Lainnya	Buah	1	1	0
Meja Kerja Kayu	Buah	39	39	0
Kursi Besi/Metal	Buah	86	86	0
Sice	Buah	3	3	0

Meja Rapat	Buah	1	1	0
Meja Komputer	Buah	10	10	0
Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	15	15	0
Lemari Es	Buah	2	2	0
A.C. Sentral	Buah	2	2	0
A.C. Split	Buah	29	29	0
Televisi	Buah	8	8	0
Loudspeaker	Buah	6	6	0
Sound System	Buah	1	1	0
Microphone	Buah	1	1	0
Unit Power Supply	Buah	2	2	0
Stabilisator	Buah	4	4	0
Karpet	Buah	1	1	0
Gordyin/Kray	Buah	4	4	0
Kabel Roll	Buah	2	2	0
Asbak Tinggi	Buah	1	1	0
Kabel	Buah	2	2	0
Lampu	Buah	2	2	0
Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	15	15	0
Power Amplifier	Buah	1	1	0
Receiver HF/LF	Buah	1	1	0
Lighting Stand Tripod	Buah	2	2	0
Slide Projector	Buah	1	1	0
LCD Monitor	Buah	1	1	0
VTR Recorder	Buah	4	4	0
RF Cable	Buah	5	5	0
Kamera Stile	Buah	2	2	0
GPS Receiver	Buah	1	1	0
Telephone (PABX)	Buah	2	1	1

Facsimile	Buah	1	1	0
Radio Link	Buah	8	8	0
Peralatan Antena HF/SW Lainnya	Buah	2	2	0
Peralatan Antena UHF Lainnya	Buah	2	2	0
Mast Tower	Buah	1	1	0
Lightning Protector	Buah	10	10	0
All Band Receiver	Buah	7	7	0
Peralatan Antena Penerima VHF	Buah	3	3	0
Peralatan Antena Penerima UHF	Buah	3	3	0
Peralatan Antene Penerima VHF Lainnya	Buah	4	4	0
Unit Transceiver HF Portable	Buah	1	1	0
Gyro Compass	Buah	1	1	0
Radio Direction Finder	Buah	2	2	0
Peralatan Antena Pemancar dan Penerima LF lainnya	Buah	1	0	1
Unit Antena Transceiver SHF Portable	Buah	6	6	0
Genset	Buah	4	4	0
Personal Komputer	Buah	1	1	0
Uninterupted Power Supply (UPS)	Buah	3	3	0
Local Area Network (LAN)	Buah	1	1	0
Internet	Buah	1	1	0
Komputer Jaringan Lainnya	Buah	1	1	0
P.C Unit	Buah	32	32	0
Lap Top	Buah	24	24	0
Note Book	Buah	9	9	0
Hard Disk	Buah	1	1	0
CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	2	0
Monitor	Buah	4	4	0
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	22	22	0
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	7	7	0

Server	Buah	2	2	0
Router	Buah	18	18	0
Hub	Buah	4	4	0
Rak Server	Buah	7	7	0
Switch	Buah	4	4	0
Automatic Transfer Swtich (ATS) dan Automatic Change Oer Swi	Buah	1	1	0

2) Sarana dan Prasarana Gedung, Tanah

a) Gedung

Gedung Kantor

Lokasi Master Pancing : 1 Unit
Lokasi Slave Percut : 1 Unit
Lokasi Slave Binjai : 1 Unit
Lokasi Slave Tanjung Morawa : 2 Unit

Garasi

Lokasi Master Pancing : 2 Unit
Lokasi Slave Binjai : 2 Unit
Lokasi Slave Tanjung Morawa : 1 Unit

Pos Jaga

Lokasi Master Pancing : 1 Unit
Lokasi Slave Tanjung Morawa : 2 Unit

Mess

Lokasi Slave Percut : 1 Unit
Lokasi Slave Binjai : 1 Unit
Lokasi Slave Tanjung Morawa : 3 Unit

Berikut adalah gambar kantor yang ada di Balai Monitor Spektrum Frrkuensi Radio Kelas I Medan :

I. Kantor Balai Monitor Kelas I Medan

Lokasi Balai Monitor Kelas I Medan terletak di: Jl. Willem Iskandar No. 10 Kel. Medan State kec. Medan Tembung, Kota Medan – 20371 Sumatera Utara, dengan luas tanah 800 m^2 dan luas bangunan adalah 600 m^2. Selain berfungsi sebagai Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan, juga berfungsi sebagai Stasiun Master Control Slave Phase III Radio Monitoring System (RMS) yang terkoneksi dengan stasiun V/UHF Tanjung Morawa, Slave V-UHF Percut Sei Tuan serta Stasiun Slave V-U HF Binjai

II. **Stasiun Monitoring Tetap L-HF dan Slave V-UHF Tanjung Morawa**Lokasi Stasiun Monitoring Tetap L-HF dan Slave V-UHF Tanjung Morawa terletak di Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang dengan luas bangunan ± 2.500 m^2 dan luas tanah 381.431 m^2. Lokasi stasiun dilengkapi dengan mess operator sebanyak 3 unit.

III. **Stasiun Slave V-UHF Binjai**
Lokasi stasiun slave V-UHF Binjai terletak di Jl. Setia Km 13.7 Binjai dengan luas Bangunan 373 m^2 dan luas tanah 1.966 m^2 dan dilengkapi dengan Mess Operator sebanyak 1 unit.

IV. Stasiun Slave V-UHF Percut

Lokasi stasiun slave V-UHF Percut terletak di Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang dilengkapi dengan Mess Operator sebanyak 1 unit dengan luas 50 m^2 dan luas tanah 3.730m^2.

b) Tanah

Lokasi Master Pancing	: 800 M^2
Lokasi Slave Percut	: 3.730 M^2
Lokasi Slave Binjai	: 1.966 M^2
Lokasi Slave Tanjung Morawa	: 381.431 M^2
Lokasi Tanah Tanjung Gusta	: 558 M^2

3) Fasilitas Pendukung Operasional Perkantoran

a) Kendaraan roda 4 (empat) : 10 unit,

1.	Toyota Kijang Super Tahun 1996	: Operasional Perkantoran
2.	Toyota Kijang KF83 Tahun 2003	: Operasional Perkantoran
3.	Toyota Innova G2000 Tahun 2006	: Operasional Perkantoran
4.	Toyota Innova TG40VM Tahun 2010	: Operasional Perkantoran
5.	Toyota Innova G Manual New Tahun 2012	: Operasional Perkantoran
6.	Toyota Innova V Tahun 2006	: Operasional Perkantoran
7.	Toyota Innova V Tahun 2010	: Operasional Perkantoran
8.	Toyota New Hilux 2,4 G Tahun 2018	: Operasional Monitoring
9.	Mitsubshi PS 100 Tahun 1991	: Operasional Monitoring
10.	Fort Everest 2,5 L 10 – S MT Tahun 2010	: Operasional Monitoring

b) Kendaraan roda 2 (dua) : 6 Unit,

1.	Honda NF 100 Tahun 1999	: Operasional Kepala Balmon

2. Yamaha T 105 E Tahun 2000 : Operasional Pegawai
3. Yamaha RX King Tahun 2001 : Operasional Pegawai
4. Yamaha RX King Tahun 2001 : Operasional Pegawai
5. Yamaha RX King Tahun 2001 : Operasional Pegawai
6. Yamaha RX King Tahun 2002 : Operasional Pegawai

4) Daftar perangkat yang rusak berat

No	Nama Barang	Masa Manfaat	Keterangan
1.	Peralatan Antena Pemancar dan Penerima LF Lainnya	0 Tahun	Reklas masuk dari bangunan menara telepon
2.	Pagar Semi Permanen	0 Tahun	TL. Reval tidak di temukan

5) Pengelolaan BMN sesuai dengan aturan yang berlaku

- Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah selesai progres re-reval 2019 sampai tahap laporan hasil pemeriksaan selesai. Pada re-reval 2019 ini terdapat beberapa perubahan volume gedung dan bangunan, serta penambahan (barang berlebih) gedung yang sebelum nya belum terinput dalam aplikasi BMN.
- Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah melaksanakan penghapusan barang milik negara denga cara penjualan secara lelang melalui KPKNl Medan. Adapun barang milik negara yang telah di lakukan penghapusan sebagai berikut :
  - Sepeda motor sebanyak 1 unit
  - Audio Sweep Osilator sebanyak 1 unit
  - Calibration Level Generator sebanyak 1 unit
  - Analyzer Spektrum Display sebanyak 1 unit
  - All Band Receiver sebanyak 3 unit
  - Personal Computer sebanyak 2 unit

6) Data Pengadaan Barang dan JasaTahun 2019

a) Untuk Metode Pemilihan E Purchasing, Tender, Seleksi Tender/Seleksi Cepat

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1	Pengadaan internet perkantoran	1 paket	38/PPK/Balmon.12/12/2018	336.000.000,-
2	Pengadaan Genset	1 paket	903/BALMON.12/PL.02.02/05/2019	258.302.803,-
3	Renovasi Tembok Pembatas Kantor	1 paket	1845/BALMON.12/KU.01.11/10/2019	349.168.000,-

b) Untuk Metode Pemilihan Pengadaan Langsung dan Penunjukan Langsung

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1	Sewa Lahan PT Pos	1 paket	137/Balmon.12/UM.01/05/01/2019	105.534.000

2	Jasa Konsultan Perencana	1 paket	865/Balmon.12/PL.02.02/05/2019	44.968.000
3	Jasa Konsultan Pengawas	1 paket	1866/Balmon.12/PL.02.02/10/2019	36.822.500
4	Pengadaan Gordyn Kantor	1 paket	861/Balmon.12/PL.02.02/05/2019	73.458.000
5	Pengadan UPS & ROUTER	1 paket	488/Balmon.12/PL.02.02/03/2019	122.715.000
6	Pengadaan Panel ATS dan Instalasi Genset	1 paket	1317/Balmon.12/PL.02.02/07/2019	92.975.000
7	Pembinaan Mental dan Disiplin Pegawai	1 paket	1571/Balmon.12/PL.02.02/08/2019	194.905.000
8	Pemeliharaan Gedung dan bangunan	1 paket	1805/Balmon.12/PL.02.02/09/2019	164.036.659
9	Medical Checkup	1 paket	1313/Balmon.12/PL.02.02/07/2019	60.010.000
10	Pengadaan Pakaian teknis	1 paket	1495/Balmon.12/PL.02.02/08/2019	71.330.000
11	Konsultasi ISO 9001 : 2015	1 paket	1846/Balmon.12/PL.02.02/10/2019	29.700.000
12	Surveillance Audit ISO 9001 : 2015	1 paket	2040/Balmon.12/PL.02.02/11/2019	32.220.000

***7)* Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT**

Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan memiliki sumber daya manusia sejumlah 36 pegawai negeri sipil (PNS) dan 36 pegawai kontrak

Data Pegawai yang pensiun dan CPNS:

CPNS 4, Pensiun 1 (Robet Tony Sihombing), Mutasi 2 (Henry Tampubolon dan Drs. Insan Semesta)

Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala

Pada Tahun Anggaran 2019 terdapat 20 (dua puluh) pegawai Balai Monitor SFR Kelas I Medan yang memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan terdapat 8 (delapan) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP) secara reguler, adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut :

NO	NAMA / NIP	URAIAN	TMT	MASA KERJA
1	ISMAIL 196112311986031030	III/b ke III/c	1-12-2019	28 thn 9 bln
2	JONINTA SEBAYANG 197509142007011001	II/c ke II/d	1-4-2019	16 thn 3 bln
3	JULIANDI EFRATA BANGUN 198507252007101002	III/a ke III/b	1-10-2019	11 thn 7 bln

4	RISWAN 197111092007011003	II/c ke II/d	1-10-2019	20 thn 3 bln
5	ROBET TONY SIHOMBING 196108251985031001	III/d ke IV/a	1-8-2019	29 thn 5 bln

N0.	NAMA / NIP	GOL.	TMT	MASA KERJA (Tahun)
1	Muhamad Saleh 196306171994031001	IV/b	1-3-2019	26
2	SALMON SIHOMBING 196811231990031003	III/d	1-3-2019	24
3	RIDWAN 196710051990031002	III/d	1-3-2019	24
4	FRANCISCUS SITORUS 197201141992031001	III/d	1-3-2019	22
5	EDI SURIYANTO 196808041990031003	III/d	1-3-2019	24
6	ARLI PURBA 196502251986031001	III/d	1-3-2019	28
7	WALMAN FRANKY SITUMORANG 197904242005021001	III/d	1-2-2019	14
8	SYAIFULLAH 196910161992031003	III/c	1-3-2019	22
9	SUNARTO 197003271991031003	III/c	1-3-2019	20
10	SYAMSUL BAKHRI DAULAY 198311092008031002	III/b	1-3-2019	6
11	ISMAIL 196112311986031030	III/b	1-3-2019	28
12	RIA DESI N. HUTAPEA 197212192014072002	II/d	1-1-2019	17
13	BUDI SETIAWAN 198209272009121001	II/c	1-1-2019	15

TAHUN	USIA			
2019	51 – 58 TAHUN	41 – 50 TAHUN	31 – 40 TAHUN	21 – 30 TAHUN
Jumlah	13	7	13	3

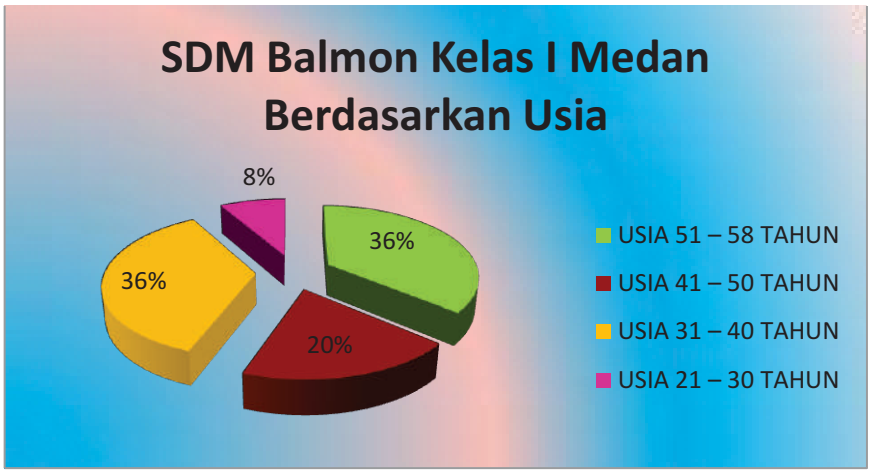
SDM Balmon Kelas I Medan Berdasarkan Usia
8%
36%
36%
20%
USIA 51 – 58 TAHUN
USIA 41 – 50 TAHUN
USIA 31 – 40 TAHUN
USIA 21 – 30 TAHUN

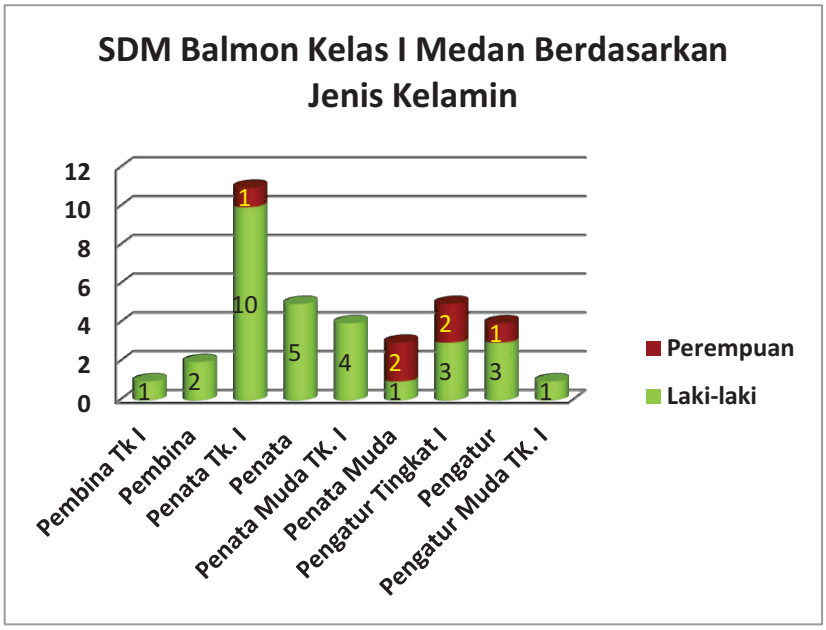
SDM Balmon Kelas I Medan Berdasarkan Jenis Kelamin
12
10
8
6
4
2
0
Pembina Tk I
Pembina
Penata Tk. I
Penata
Penata Muda TK. I
Penata Muda
Pengatur Tingkat I
Pengatur
Pengatur Muda TK. I
Perempuan
Laki-laki

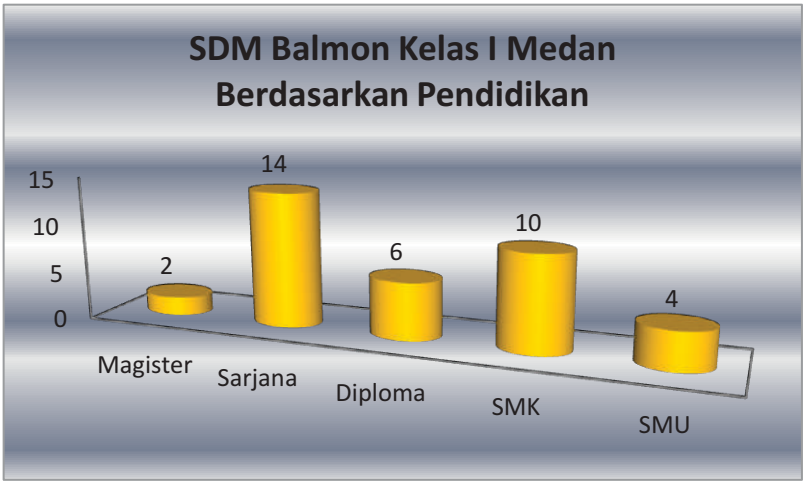
SDM Balmon Kelas I Medan Berdasarkan Pendidikan
15
10
5
0
2
14
6
10
4
Magister
Sarjana
Diploma
SMK
SMU

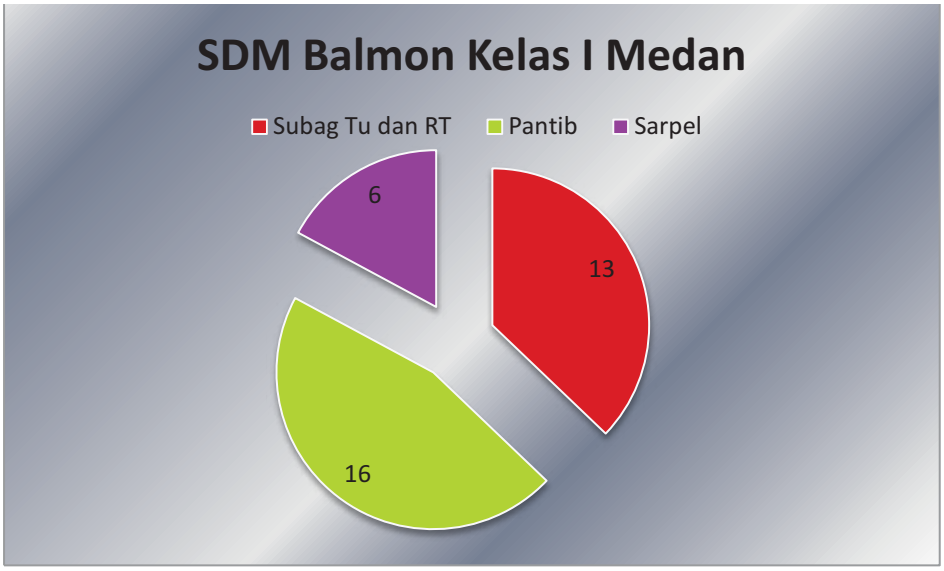

Pejabat Pengendali

Data Pejabat Pengendali pada Balai Monitor SFR Kelas I Medan

NO.	FUNGSIONAL	2019
1	Pengendali Frekuensi Radio Muda	3
2	Pengendali Frekuensi Radio Pertama	0
3	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	6
4	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana Lanjutan	1
5	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana	1
Jumlah		**11**

PPNS

NO.	NAMA / NIP.	GOL.	JABATAN	STATUS PPNS
1	ROBET TONY SIHOMBING 196108251985031001	III/d	Kepala Seksi Pantib	PPNS Pusat
2	WALMAN FRANKY SITUMORANG 197904242005021001	III/d	Kasi Sarana & Pelayanan	PPNS Pusat
3	EDI SURIYANTO 196808041990031003	III/d	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	PPNS Pusat
4	MARULAM DAMANIK 197604042005021002	III/d	Pengelola Data Operasi Dan Pelayanan	PPNS Pusat
5	PURWANTO SIMAMORA 198204222008031001	III/c	Pengendali Frekuensi Radio Muda	PPNS Pusat
6	ISMAIL 196112311986031030	III/b	Pengelola Data Operasi & Pelayanan	PPNS Pusat

Jabatan

NO.	JABATAN	JUMLAH
1	Kepala Balai (Eselon III.a)	1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha & Rumah Tangga (Eselon IV.a)	1
3	Kepala Seksi Pemantauan & Penertiban (Eselon IV.a)	1
4	Kepala Seksi Sarana Dan Pelayanan (Eselon IV.a)	1
5	Pengendali Frekuensi Radio Muda	1
6	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	3
7	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana Lanjutan	6
8	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana	1
9	Penyidik Pelaksana	1
10	Pengelola Data Pemantauan & Penertiban Frekuensi Radio	1
11	Pengelola Data Operasi Dan Pelayanan	3
12	Analis Sumber Daya Monitoring Frekuensi Radio Level 3	5
13	Analis Sumber Daya Monitoring Frekuensi Radio Level 2	1
14	Analis Sumber Daya Monitoring Frekuensi Radio Level 1	5

Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pegawai, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan menugaskan pegawai untuk menghadiri/mengikuti undangan, diklat, bimtek, workshop, dan sebagainya, yang diadakan oleh Kementerian Komunikasi & Informatika RI, Ditjen Sumber Daya Dan Perangkat Pos Dan Informatika, ataupun instansi lainnya. Sehingga diharapkan agar setiap pegawai memiliki kemampuan atau kompetensi yang dapat digunakan untuk melaksanakan tugas kedinasan secara profesional.

***8)* Jumlah dokumen keuangan UPT**

Target PK yang ditetapkan oleh SDPPI di tahun 2019 yaitu membuat laporan keuangan semester 1 dan semester 2, dokumen revisi Dipa dan Laporan Realisasi Anggaran yang dikirimkan setiap bulan 1 laporan.

Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan posisi Desember 2019 adalah terserap sebesar Rp 11.941.473.082,- dari pagu Rp. 12.358.656.000,- atau sebesar **96,62 %.**

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu	Realisasi
1	**005**	**Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari :**	**55 Kegiatan**	**Rp.965.503.000,-**	**Rp.867.798.023,-**
		1. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota	6 Kegiatan	Rp.26.814.000,-	Rp.22.422.950,-
		2. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota	23 Kegiatan	Rp.308.295.000,-	Rp.290.547.103,-
		3. Penertiban Frekuensi Radio Dalam Kota	1 Kegiatan	Rp.11.153.000,-	Rp.10.961.800,-
		4. Penertiban Frekuensi Radio Luar Kota	2 Kegiatan	Rp.71.574.000,-	Rp.53.067.590,-
		5. Inspeksi dalam rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Dalam Kota.	8 Kegiatan	Rp.31.283.000,-	Rp.30.397.204,-
		6. Inspeksi dalam rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Luar Kota.	10 Kegiatan	Rp.184.320.000,-	Rp.173.585.400,-
		7. Pengukuran Frekuensi Radio Luar Kota	10 Kegiatan	Rp.162.240.000,-	Rp.147.791.726,-
		8. Tindak Lanjut Hasil Penertiban Dalam Kota	1 Kegiatan	Rp.9.098.000	Rp.5.150.000,-
		9. Tindak Lanjut Hasil Penertiban Luar Kota	2 Kegiatan	Rp.39.138.000,-	Rp.20.408.000,-
		10. Ujian Amatir Radio Luar Kota	1 Kegiatan	Rp.47.739.000	Rp.43.000.000
		11. Inspeksi dalam rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Luar Kota (Transportasi Udara)	1 Kegiatan	Rp.34.690.000,-	Rp.33.624.600,-
		12. Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota (Transportasi Udara)	1 Kegiatan	Rp.34.690.000,-	Rp.32.544.650,-
		13. Pengukuran Frekuensi Radio Dalam Kota	1 Kegiatan	Rp.4.469.000,-	Rp.4.297.000,-
2	042	**Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Balmon Kelas II Medan, terdiri dari :**	**6 Kegiatan**	**Rp.59.890.000,-**	**Rp.38.839.000,-**
		1. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota	4 Kegiatan	Rp.17.876.000,-	Rp.15.607.500,-
		2. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota	2 Kegiatan	Rp.42.014.000,-	Rp.23.231.500,-
3	078	**Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari :**	**1 Layanan**	**Rp.2.883.913.000,-**	**Rp.2.852.991.544,-**
		1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)		Rp.918.500.000,-	Rp.908.000.000,-
		2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi		Rp.1.181.307.000,-	Rp.1.175.803.649,-
		2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran		Rp.466.501.000,-	Rp.463.068.900,-
		3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan		Rp.317.605.000,-	Rp.306.118.995,-
4	951	**Layanan Internal (Overhead)**	**1 Layanan**	**Rp.1.113.460.000,-**	**Rp.1.017.151.333,-**
		1. Pengadaan UPS dan Router		Rp.130.000.000,-	Rp.122.715.000,-
		2. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		Rp.434.750.000,-	Rp.424.735.803,-
		3. Renovasi Pagar Pembatas		Rp.548.710.000,-	Rp.469.700.530,-
5	994	**Layanan Perkantoran**	**1 Layanan**	**Rp.7.335.890.000,-**	**Rp.7.164.693.182,-**
		1. Gaji dan Tunjangan		Rp.4.087.877.000,-	Rp.4.051.859.074,-
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Rp.3.248.013.000,-	Rp.3.112.834.108,-

Agar pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran di tahun 2019 lebih fokus, efektif dan efisien, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan menetapkan rencana penggunaan anggaran (disburstmen plan).

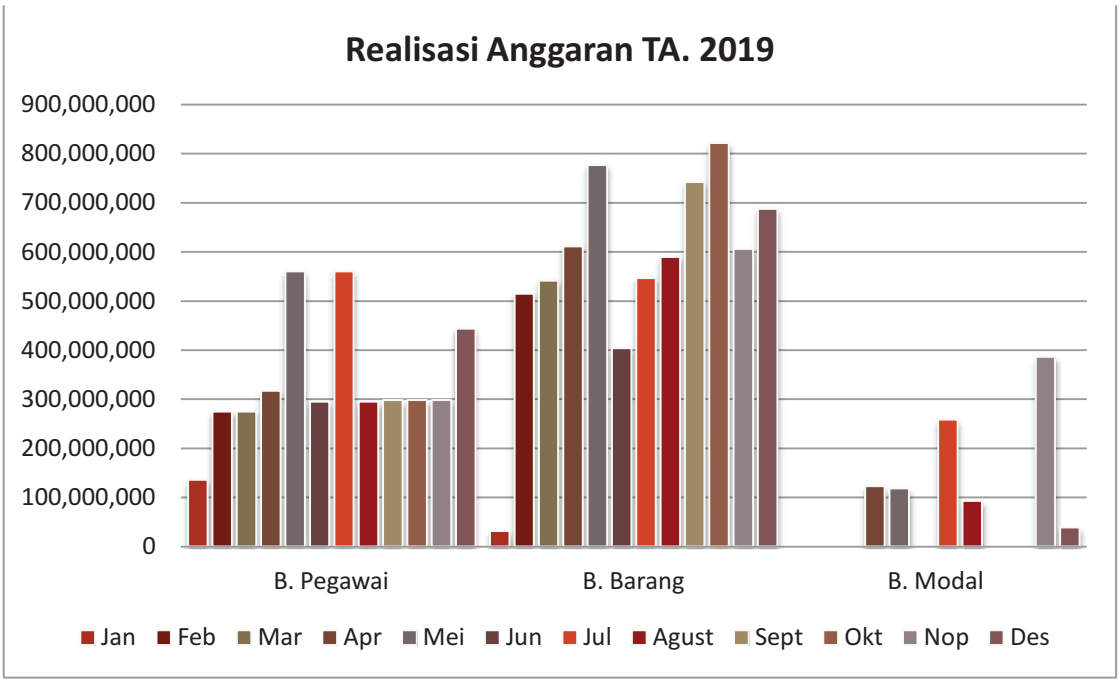

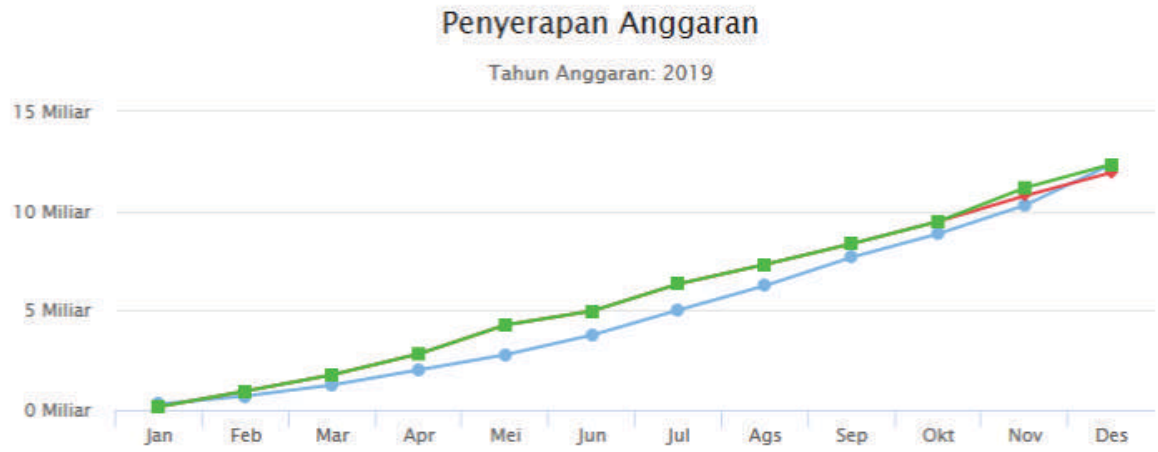

Keterangan:

Rencana Penarikan Dana (awal)
Rencana Penarikan Dana (revisi)
Realisasi Anggaran

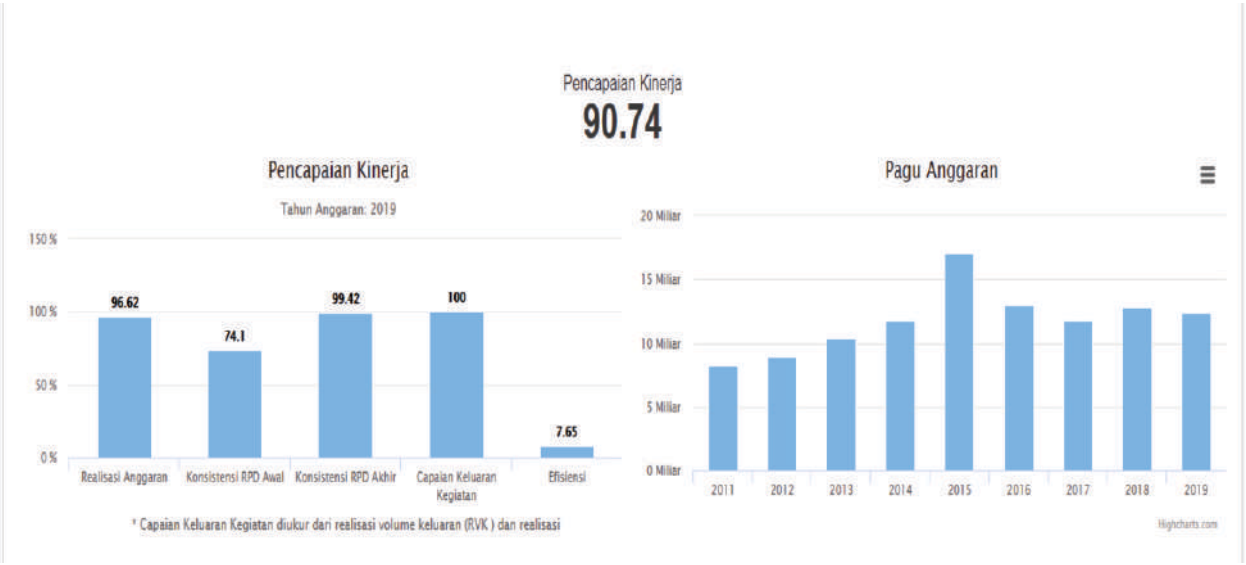

Tabel Perbandingan Belanja Pegawai, Barang dan Modal Tahun 2015 - 2019

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Belanja Pegawai	95,70 %	90,67 %	91,57 %	95,40 %	99,12 %
Belanja Barang	58,98 %	66,66 %	92,83 %	91,12 %	96,02 %
Belanja Modal	83,20 %	100 %	63,46 %	93,38 %	91,35 %
Total Realisasi	**74,16 %**	**73,85 %**	**92,34 %**	**92,60 %**	**96,62 %**

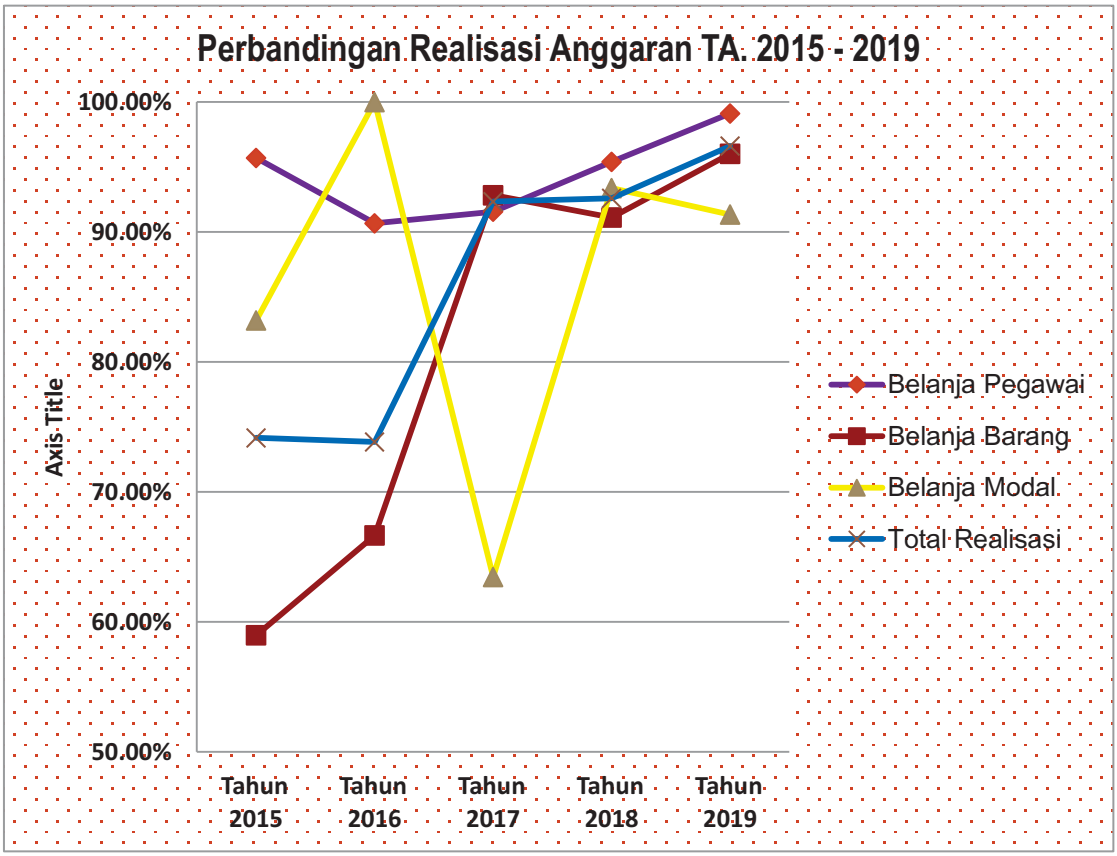

2. *IK-2 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)*

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2019 ini, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Kementerian Keuangan selaku BUN menerapkan indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Indikator tersebut adalah **IKPA Score.**

Tujuan Pengukuran Kinerja IKPA yaitu :

a. Kelancaran Pelaksanaan Anggaran yaitu meliputi pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat dan kebijakan dispensasi SPM.
b. Mendukung Manajemen Kas yaitu meliputi pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, Renkas RPD, Deviasi Halaman III DIPA dan Retur SP2D
c. Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan meliputi penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja.

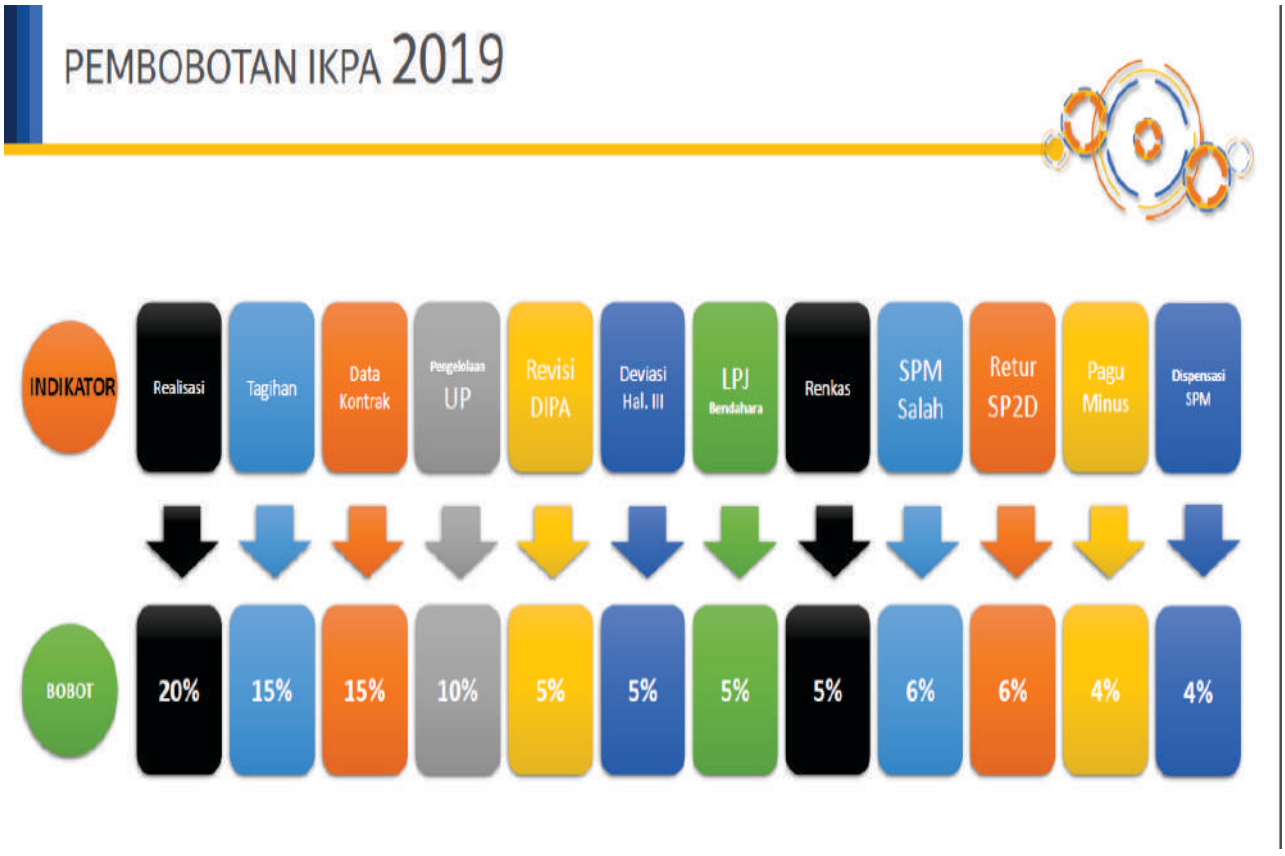

Ditjen SDPPI menargetkan untuk nilai IKPA tahun 2019 yaitu ⩾ 94 dari skala 100.

Hasil capaian di bulan Desember tahun 2019, Balmon Kelas I Medan memperoleh nilai IKPA score sebesar **97,28,** dengan ini nilai IKPA Balmon Kelas I Medan telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.

B. KINERJA LAINNYA

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan tahun 2019 telah mendapatkan sebanyak 2 kali penghargaan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan KPPN Medan II yaitu:

1. Peringkat Ketiga terbaik dalam kategori Pengelolaan Rekening Terbaik Tahun 2019 dibulan Oktober 2019

2. Satker Terbaik ke- V dalam Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester II Tahun 2019 dengan Nilai IKPA = 97,28

3. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan juga telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka Pelaksanaan Hari Bhakti Postel ke 74, yaitu :

   a. Peduli sesama kepada anak-anak di panti asuhan

   b. Pemberian cendramata kepada para pensiun

BAB IV
PENUTUP

Tahun 2019 ini, sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mengelola salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio dan orbit satelit serta mengatur sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di wilayah Indonesia. Kinerja Ditjen SDPPI sangat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Ditjen SDPPI menyadari banyaknya tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan mengatur sertifikasi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan membanjirnya perangkat informatika yang beredar menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Ditjen SDPPI.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Monitor Kelas I Medan tahun 2019, telah ditetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program *Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi* dan 2 (dua) Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program *Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.*

Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan rata-rata adalah melewati perkiraan target sasaran. dengan nilai sebesar 132.56 %, prosentase ini naik dari nilai rata-rata tahun lalu (2017) yang mencapai 121.78%.

Berdasarkan penyerapan anggaran, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan tahun 2019 ini telah terelealisasi sebesar Rp. 11.941.473.082 atau sebesar **96.62 %** dan kemudian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio juga telah mendapatkan 2 (dua) penghargaan dari DJPB KPPN Medan II ***sebagai Satker Terbaik ketiga sebagai Pengelolaan Rekening Terbaik dan Satker Terbaik ke-V dengan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester II Tahun 2019 dengan NILAI IKPA = 97,28***

Demikian Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan tahun 2019 ini di buat sebagai evaluasi kinerja dan juga sebagai indikator dan acuan untuk pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi di tahun yang akan datang.

MINANGKABAU
Capacity Building
KELAS I MEDAN
Self Awareness for Best Achievement Life
Bukittinggi, 26-28 Agustus 2019
KOMINFO
Capacity Building
Balai Monitor SFR Kelas I Medan
Bukittinggi, 26 - 28 Agustus 2019

Capacity Building

Laporan
KINERJA 2019

Jl. Willem Iskandar No. 10
Medan - 20371

Telp : (061) 6630985
: (061) 6630992
: (061) 80086536
fax : (061) 6621717

Website: www.postel.go.id
email: upt_medan@postel.go.id
: @balmon.medan

Nobel Certification
ISO 9001:2015
18QM2227
ASCB(E)
UK